

alfalah

MAJALAH KELUARGA ISLAMI

Manajemen Waktu yang Produktif



KONSULTASI AGAMA

Cerdas Menjaga Waktu

KONSULTASI PSIKOLOGI

Jika Waktu Berjalan
Lebih dari 1X24 Jam

KEKINIAN

Cermat di Rumah

Scan untuk majalah digital:



EDISI
SEPTEMBER
2020

JUMLAH DONATUR

7273
SIAPA MENYUSUL?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,
Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279

Bahagia dengan Menjaga Waktu

M. Fandi Bakhtiar, S. Pd.
Direktur YDSF Malang

Kebahagiaan adalah dambaan semua orang. Saking didambanya hal itu, sebagian orang tidak segan untuk menempuh tantangan dan kesulitan untuk meraihnya. Namun, apa sebenarnya arti kebahagiaan hidup? Sejauh apa kita mampu meresapkan maknanya di dalam kalbu? Banyak orang mengira kebahagiaan bisa diraih dengan banyaknya harta. Tidak heran mereka rela membanting tulang dalam profesi masing-masing, berangkat pagi dan pulang petang, untuk mencari harta yang dibayangkan akan menjadi jalan datangnya kebahagiaan. Benarkah orang akan mendapatkan kebahagiaan setelah dirinya kaya? Tidak bisakah orang merasakan kebahagiaan tanpa menjadi orang berada? Pengalaman yang bertaburan di sepanjang perjalanan kehidupan umat manusia sudah lebih dari cukup untuk menjawab bahwa kebahagiaan ternyata tidak bisa diukur dengan materi, tetapi dengan hati.

"Kaya (yang sebenarnya) bukan dengan banyaknya harta, tetapi kaya yang sebenarnya adalah kaya hati."
(*Muttafaq 'alaik*)

Setiap orang dikaruniai waktu yang sama banyak oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*, yaitu 24 jam dalam sehari. Pandai-pandailah mensyukuri waktu tersebut dengan merencanakan aktivitas dan mengisinya dengan perbuatan baik, maka kita akan sukses menggapai kebahagiaan. Sebenarnya, sejak masa



Foto Syt

kanak-kanak dahulu, kita sudah belajar menjaga waktu demi mendapatkan kebahagiaan, salah satunya ketika kita ditanya tentang cita-cita di masa depan. Saat berpikir tentang sebuah cita-cita, kita tentu memiliki gambaran tentang waktu yang perlu kita jalani hingga cita-cita itu tercapai.

Setiap ditanya tentang cita-cita, anak-anak selalu menjawabnya dengan gambaran besar dan mulia tentang sosok yang mereka perankan setelah dewasa kelak. Entah karena dalam benak mereka sosok itu mampu menolong banyak orang, sanggup menciptakan karya hebat, atau melakukan hal-hal istimewa. Walau mungkin tidak terkatakan, mereka sesungguhnya menginginkan kebahagiaan dengan digapainya cita-cita tersebut di masa depan masing-masing.

Setelah kita dewasa, di antara cita-cita yang dahulu pernah kita utarakan boleh jadi tergapai sepenuhnya atau malah berubah seluruhnya. Semuanya patut kita syukuri sebagai jalan yang saat ini kita miliki untuk mengikhtiarakan kebahagiaan yang diidam-idamkan. Karena itu, isilah hati dengan rasa syukur, lalu lillah hari dengan agenda-agenda produktif, maka kebahagiaan akan tumbuh dan bersemayam di hati kita. Pada saat itulah, jika kita renungkan, kita sejatinya telah menjadi kaya. *Wallahu a'lam bisshawab.*

2	INSPIRASI
4	BAHASAN UTAMA
8	SAHABAT AL FALAH
10	GIZI
12	KONSULTASI AGAMA
14	KONSULTASI PSIKOLOGI
16	QURBAN
24	LIPUTAN KHUSUS
26	TAZKIYATUN NAFS
29	DOA
30	KEKINIAN
32	MUALLAF
34	BISNIS
36	LAPORAN KEUANGAN
37	LAPORAN PENERIMA MANFAAT
38	AGENDA
42	SUPERKIDS



BAHASAN UTAMA
Manajemen Waktu yang Produktif



KONSULTASI AGAMA
Cerdas Menjaga Waktu



KONSULTASI PSIKOLOGI
**Jika Waktu Berjalan Lebih dari
1X24 Jam**



KEKINIAN
Cermat di Rumah

Manajemen Waktu yang Produktif

Oleh Ustad Azhar Reza



Ustad Azhar Reza

Foto/Syaf

Alhamdulillah segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala , tiada henti-hentinya memuji Allah Tabarakarrahman karena apa? Karena nikmat Allah tidak pernah bosan dan jenuh turun kepada kita maka disaat yang bersamaan kita juga tidak boleh bosan dan jenuh untuk mengucapkan puji dan syukur kepada Allah subhanahu wata'ala. Jikalau anda berat mensyukuri nikmat Allah yang dalam satu hari, karena nikmat Allah cukup banyak, dalam surat Ibrahim Allah terangkan " kalau kau hitung nikmat Allah niscaya kau tidak dapat menghitungnya".

Kalau kita syukuri satu per satu berat, Ya Allah Alhamdulillah hamba bisa hidup, alhamdulillah jantung sehat, hamba masih islam, hamba masih istiqomah, alhamdulillah Malang Indonesia damai, tidak ada huru hara, alhamdulillah anak-anak sehat suami dan keluarga. Berat syukur seperti itu? Maka kata nabi shallallahu 'alaihi wasallam cukup engkau membaca dzikir ini diwaktu shubuh, ba'da subuh, dan ba'da ashar atau yang disebut dengan dzikir pagi dan petang. "Allohumma ma ashbaha bi min ni'matin aubi ahadin min kholaqika fa minka wahdaka laa syariikalak fa lakal hamdu wa lakasy syukru."

"Ya Allah, nikmat apapun yang ada padaku di waktu pagi atau yang ada pada setiap makhluk-Mu, semuanya hanya dari-Mu semata, tiada sekutu bagi-Mu, bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu segala syukur."

Anda bisa membuka dalam kitab dzikir pagi dan petang . siapa yang membaca doa ini ba'da shubuh, ia telah bersyukur sampai sore, jika ia membaca ba'da ashar maka ia telah bersyukur kepada Allah dari ba'da Ashar sampai akhir malam nanti. Maasyaa Allah

Bericara masalah waktu , sesungguhnya Allah sudah banyak bersumpah dengan nama-nama waktu, waktu itu sangat penting. Sampai Allah bersumpah, anda buka Al quran ada surat Ad Dhuha, Al Lail, Al Fajr (demi waktu fajar surat 8-9), ada As Subhi di surat Al Mudatsir, atau Al Ashr yang semua semua Allah bersumpah dengan waktu. Demi waktu, demi masa, demi shubuh, demi malam, demi siang, dan sebagainya. Kenapa Allah bersumpah dengan waktu padahal tidak boleh bersumpah dengan selain Allah. Jawabannya sederhana, ada di Surat Al Anbiya ayat 23.

"Allah tidak ditanya atas apa yang Allah perbuat dan merekalah (kita hamba Allah) yang akan ditanyai."

Kenapa Allah bersumpah atas nama waktu? Padahal kita dilarang dalam kajian tauhid, "Siapa yang bersumpah selain nama Allah, maka ia syirik". Itu hanya berlaku untuk kita yaitu hamba. Sedangkan Allah adalah Rabb wasta'alam. Allah tidak salah dengan apa yang Dia perbuat, tidak masalah bersumpah dengan waktu atau apapun.

Maasyaa Allah, Allah sampai bersumpah dengan waktu berarti apa yang disumpahkan Allah pada waktu-waktu itu berarti penting. Dalam surat Al mudatsir disebutkan, "dan demi subuh apabila nampak" berarti shubuh itu penting . Wal Fajri dalam surat Al Fajr yaitu waktu fajar, berarti itu waktu yang penting. Wal ashri demi masa demi waktu kalau kita buka tafsir, wal ashri itu ada yang menerjemahkan demi masa demi waktu demi ashar, kenapa diartikan ashar? Karena orang kalo sudah diwaktu ashar itu tenaganya sudah terforsir, atau dalam hadist 10 golongan yang dilaknat tentang khamr, orang yang memeras (ashir) yang artinya waktu itu benar-benar memeras kita, memeras energi dan fikiran. Dan ingat, waktu itu adalah modal yang diberikan oleh Allah subhanahu wata'alaa.

seorang ulama berkata di dalam sebuah kitab Ibnu Qayyim Al Jauziyah waktu itu ada 3,

1. Masa lalu

Masa yang telah lewat ini untuk bahan renungan, bahan muhasabah atas kesalahan-kesalahan kita. Kalau anda pernah salah dengan masa lalu anda, maka anda bisa perbaiki dengan taubat dan istighfar. Selesai. Anda pernah menempuh dijalan yang salah, anda pernah bergelimang dalam dosa dan maksiat, masa lalu anda yang sudah terlewati maka anda taubat dan istighfar maka selesai. Mudah

2. Masa yang akan datang

Masa yang akan datang pun mudah, masih bisa kita tangani, yaitu rencanakan, niatkan, azamkan, anda harus punya ikhtiar kuat agar masa depan anda bisa memperoleh hasil yang terbaik. Masa depan kita terbagi menjadi 2 yaitu masa depan pendek dan panjang. Yang pendek ada hanya di dunia dan yang panjang sampai surga.

3. Hari ini

Yang ketiga yaitu masa sekarang, inilah hidup kita, detik ini adalah hidup kita. Siang yang panas ini hidup anda, kemarin bukan hidup anda. Kata dokter Aidh Al Qorni, kemarin itu bukan hidupmu karena telah kau lewati, yang depan (masa depan) itu bukanlah kehidupanmu karena belum kau lalui. Hari inilah adalah kehidupanmu, maka manfaatkanlah semaksimal mungkin.

Waktu adalah modal dari Allah. Allah kasih modal dan tinggal kita yang mengisinya, perlu diingat Ahli surga dan ahli neraka waktunya sama yakni 1 hari 24 jam, 1 pekan 7 hari, 1 bulan 30 hari, dan setahun 12 bulan. Jadi orang gagal, orang sukses, orang masuk surga, orang masuk neraka modalnya dan waktunya sama. Tidak berbeda. Sehingga tidak boleh muncul statement, "enak ya orang yang kaya waktunya panjang, orang yang kaya waktunya sehari 30 jam" padahal waktunya sama 24 jam.

Allah adil semua dikasih modal. Ibaratnya saya punya 5 anak, setiap anak saya beri 10 juta. Perilaku masing-masing anak berbeda, ada yang 10 juta digunakan untuk pelesir, rekreasi, dan lain-lain. Ada juga yang digunakan mutar modal, berkembang dan sebagainya. Perlu diingat, waktu itu adalah modal, sehingga tidak ada alasan lagi ketika (naudzubillah) seseorang masuk neraka, "Ya Allah gara-gara engkau tak memperpanjang waktuku", itu adalah sebuah kesalahan. Nah, bagaimana kita harus memanage waktu.

BAHASAN UTAMA

Nabi saw bersabda, "tidak akan melangkah kaki seorang hamba, sampai ditanya tentang 4 hal: Umur dipergunakan untuk apa (dalam riwayat lain dijelaskan masa muda nya dimanfaatkan untuk apa), Ilmunya apa yang di amalkan, tubuhnya dipergunakan untuk apa, dan hartanya ia belanjakan untuk apa.

Empat hal ini akan ditanyakan oleh Allah dan seharusnya kita bisa menjawab, karena sudah diberi kisi-kisinya. Beda hal jika diberi pertanyaan yang belum tau kisi-kisinya. Banyak orang gagal mengikuti tes CPNS karena tidak tahu kisi-kisinya. Kita kan nemen ya, sudah masuk kubur sudah diberi tahu pertanyaan sekaligus jawabannya tetapi masih tidak bisa menjawab. Dan pertanyaan kubur tidak ada remidi. Maasyaa Allah dan ini termasuk tanda sayang Allah kepada hambanya.

Nah, ini dia yang lebih penting, bagaimana

memaksimalkan waktu. Ada 5 poin bagaimana memaksimalkan waktu agar lebih produktif

1. Buat Rencana

sebagai seorang mukmin, kita harus membuat rencana harian, pekanan, bulanan. Mulai anada bangun tidur, anda harus punya rencana manajemen waktu. Misalkan: Saya bangun jam 3 pagi sholat tahajud hingga sebelum shubuh, setelah itu sholat dimasjid hingga syuruq, baca quran dan dzikir pagi. Setelah itu pulang untuk mandi kemudian prepare bagi yang bekerja. Bisa ditambahkan sebelum berangkat kerja sholat dhuha terlebih dahulu. Untuk yang ibu-ibu bisa direncanakan untuk masak. Hingga jam 12 sholat setelah itu lanjut kerja, jam 3 sore sholat ashar sampai sore pulang. Maghrib sholat ada kajian ikut dimasjid. Terus seperti itu dan anda harus punya rencana yakni harian, mingguan dan pekanan.



Foto: Freepik Premium

2. Tentukan Prioritas

Orang yang cerdas tahu prioritas amal mana yang lebih penting. Termasuk godaan setan. Setan itu menggoda manusia untuk beramal yang bukan prioritas. Maaf ada orang rajin sedekah tapi hutang tidak di bayar, padahal dia prioritas harus bayar hutang. Ada pengajian dia baca quran, padahal ikut taklim lebih layak.

Imam syafi'i rahimahumullah mengatakan, "mendengarkan taklim sesaat itu lebih baik atau lebih dicintai daripada sholat seribu rakaat." Anda harus prioritaskan waktu. Ketika ada waktu kosong, membuka medsos melalui hape lalu orangtua anda memanggil, maka prioritaskan birrul walidain. Sehingga waktu anda produktif. Jika anda mempunyai uang, qurban dulu atau aqiqah? Ini adalah sebuah perkara agar kita lebih memprioritaskan sesuatu yang lebih prioritas. Anda bangun malam, apa yang anda lakukan? Shalat tahajud atau baca quran? Kalau tahu ilmunya pasti memilih sholat tahajud daripada baca quran. Ini namanya prioritas amal.

3. Buat batas waktu

Saya harus kerjakan ini sampai sekian. Jika tidak bisa mengerjakan rencana anda maka hukum diri anda. Itu namanya muaqabah. Abu bakar as sidiq pernah menyedekahkan kebunnya karena terlambat sholat ashar. Bayangkan. Usahakan kalau ada amal sholih yang lewat dari diri kita, boleh menghukum diri. Misalkan, jika saya tidak sholat malam, saya mau sedekah 10.000, jika saya tidak tilawah 1 juz saya mau sedekah 20.000, saya akan istighfar 1000x jika tidak sholat shubuh berjamaah. Hukum diri anda supaya terbangun rasa komitmen. Kalau ada rencana tapi tidak ada punishment maka percuma rencana dibuat. Seperti halnya Allah buat aturan yang melanggar diberi hukuman supaya orang takut.

4. Beri waktu istirahat

Istirahat juga penting karena tubuh kita juga mempunyai hak. Jangan hanya kerja dan kerja. Sibuk tidak hanya identik dengan perkara dunia tetapi sibuk juga dengan urusan akhirat.

Dalam surat Ar Rahman, Allah berfirman "Semua yang di langit dan di bumi itu meminta sama Allah...". Tiap detik tiap menit tiap kedipan mata, hari ini detik ini Allah itu sibuk menghidupkan yang mati, mencukupi yang kurang, menyembuhkan yang sakit, mengabulkan doa. Allah tiap detik sibuk mengurus hambaNya maka, kenapa kita tidak sibuk di jalan Allah? Maka jika sibuk, jangan identik dengan perkara dunia. Sibuk baca quran, sibuk di masjid sedang i'tikaf, sibuk berdoa, begitu seharusnya. Tidak hanya sibuk menemui klien, sibuk closing, dan sebagainya. Jangan anak tirikan akhirat padahal itu kehidupan abadi kita. Hak -hak tubuh yang lain yaitu makan. Jangan karena sibuk lupa makan nanti malah sakit. Justru itu akan menghambat waktu-waktu yang lainnya.

5. Segera kerjakan rencana, jangan ditunda

Tidak ada alasan lagi bagi orang beriman untuk protes kepada Allah atas waktu yang diberikan, maksimalkan. Hasan al Bisri mengatakan "hari-hari kita adalah bagian dari tubuh kita. Satu hari menghilang, maka salah satu bagian tubuh kita hilang. Ada seorang ulama ditanya oleh seorang sholih " berapa umur anda? Beliau menjawab, "umur saya 10 tahun, 10 tahun kupergunakan untuk kebaikan, 60 tahun bergelimang dengan dosa dan maksiat."

Ternyata umur kita yang sesungguhnya adalah yang kita pergunakan untuk kebaikan. Umur yang anda gunakan untuk sholat malam, ke masjid, untuk ke majelis ilmu, untuk sodaqoh, membaca quran atau pun dzikir itulah umur anda. Umur yang tak pernah anda gunakan untuk kebaikan itu bukan umur anda. Maasyaa Allah.

"Di antara kebaikan islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat."(HR. Tirmidzi no. 2317)

Anda jika masih sering melakukan perkara yang tidak bermanfaat, berarti islam anda belum sempurna. Semoga Allah membimbing untuk mengisi hari-hari kita di dunia menuju akhirat dengan amal sholih dan kebaikan. Barakallahu fik.

Membersamai Para Remaja di Jalan Dakwah



Jalan dakwah, sebuah jalan kemuliaan yang menawarkan kerikil dan batu tajam yang menguji kesabaran dan kesungguhan bagi siapapun yang berjalan di atasnya. Jalan dakwah dapat ditempuh dengan berbagai cara, tidak hanya sebatas ceramah di atas mimbar saja. Namun kini telah berkembang model dan pendekatan yang variatif dalam menyeru manusia menuju jalan kebaikan. Salah satunya melalui jalur pendidikan, sebagai pondasi paling dasar dalam peradaban manusia. Pendidikan mengembangkan amanah besar dalam melahirkan generasi masa depan terbaik suatu bangsa.

Namun sangat miris menyaksikan kondisi generasi penerus bangsa saat ini yang mengalami krisis identitas, lemahnya kontrol dan pengasuhan orangtua. Berawal dari keresahan tersebut, lahirlah Sahabat Permata. Sahabat Permata adalah wadah bagi relawan

pejuang kebaikan yang fokus berdakwah melalui jalur pendidikan. Kata 'Permata' adalah tagline khusus yang disematkan pada bidang pendidikan di YDSF Malang yang merupakan singkatan dari Pendidikan Cerdas Mandiri untuk Generasi Bangsa.

Berdiri sejak Oktober 2019 Sahabat Permata telah memiliki 26 relawan pejuang kebaikan yang tersebar di beberapa area di Malang Raya dan sekitarnya, yakni Klojen, Sukun, Lowokwaru, Kedungkandang, Blimbing, Singosari, Karangploso, dan Batu. Sahabat Permata telah menjadi rumah bagi relawan dari berbagai macam latar belakang dan profesi, ada dari kalangan mahasiswa, pekerja kantoran, dosen hingga pembina tahfidz. Dari keragaman itu disatukan bersama dalam visi besar untuk menyiapkan generasi penerus yang memiliki karakter Islami dan memiliki daya saing dalam hardskill serta softskill.

Walaupun belum genap satu tahun, Sahabat Permata telah banyak melakukan kegiatan. Sejak akhir tahun lalu selama empat bulan, para pejuang kebaikan ini telah diberikan pembekalan dan penguatan mengenai tauhid, ibadah, kepemimpinan (leadership), psikologi remaja, relasi sosial dan problem solving remaja, serta masih banyak lainnya. Berkolaborasi dengan Bapak Zaenal Abidin, S.Sos, M.Si selaku dosen program studi Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Muhammadiyah Malang beserta tim, program kebaikan ini dijalankan dengan berbagai tantangan termasuk tetap produktif di tengah kondisi pandemi yang hingga kini masih berlangsung.

Setelah melalui proses persiapan dan pembekalan sejak tahun lalu, kini Sahabat Permata telah mulai perjalanan dakwahnya dalam mendampingi remaja Muslim yang tersebar di beberapa sekolah di Malang Raya dan Batu. Sebanyak 128 siswa taraf SMP dan SMA sederajat telah tergabung sebagai siswa yang didampingi oleh Sahabat Permata. Program pendampingan ini dilakukan selama 2-3 tahun, hingga siswa lulus. Untuk menyiapkan kader generasi yang berkualitas memang butuh waktu yang tidak instan. Harapannya dari siswa alumni lulusan program ini akan lahir kader penerus Sahabat Permata agar semakin banyak penyeru kebaikan pada ummat ini.



Ada banyak kisah yang menarik selama perjalanan ini berlangsung, mulai dari yang membuat senyum merekah hingga jatuh bangun untuk tetap bertahan menapaki perjuangan. Kado terbaik saat menyaksikan remaja yang dibina merasakan manfaat dan menunjukkan perkembangan yang positif. Mereka menjaga sholat lima waktunya, mencintai Al Quran dan sunah Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, mempertahankan adab dan perilaku baik kepada sesama, dan menunjukkan prestasi dalam bidang akademik serta non-akademik. Menyaksikan mereka tumbuh dalam ketaatan di jalan Allah dan semoga menjadi manusia yang berguna di masa depan.

Terkadang memang ada harga yang tidak dapat diukur dengan angka dan uang, karena jalan dakwah menawarkan lebih dari sekadar itu. Selamat melanjutkan kontribusi bagi ummat dan menyiapkan bekal untuk dibawa pulang ke kampung akhirat. Semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah dan menguatkan tapak kaki para pejuang kebaikan dalam menapaki jalan panjang ini.(apr)

Mengatur Menu Makan di Rumah Selama Masa Karantina di Era Pandemi Covid-19

Oleh: Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD

Dosen Jurusan Gizi FKUB



Foto: Freepik Premium

Masa pandemi ini merupakan masa yang menantang khususnya bagi orang tua karena harus mengatur dan berbagi banyak peran. Bagi ibu bekerja, peran multitasking ini juga menjadi tidak mudah, termasuk memikirkan menu apa yang akan disajikan besok untuk keluarga, menyesuaikan dengan keuangan keluarga atau bahkan tidak sempat memasak sendiri. Beberapa dari kita mungkin memiliki makanan siap saji, membeli secara online/ pesan antar. Berikut beberapa langkah yang dapat Anda coba untuk memudahkan dalam menentukan menu keluarga yang sehat dan terjangkau.

1. Prioritaskan membuat makanan rumahan dibanding membeli makanan dari warung.

Masakan rumahan harus diprioritaskan karena kita dapat memastikan tercukupinya kebutuhan gizi serta keamanan pangan untuk anggota keluarga. Kita dapat memanfaatkan waktu dengan mencoba resep baru dari teman, keluarga atau dari media social

2. Tetapkan anggaran yang dialokasikan untuk membeli kebutuhan dapur.

Pengaturan keuangan adalah salah satu kebijakan dalam lingkup rumah tangga yang perlu diperhatikan termasuk di masa pandemi. Para pakar perencanaan keuangan biasa menyebut untuk kebutuhan dasar termasuk kebutuhan dapur ini sebesar 50-60% dari gaji.

3. Buatlah perencanaan menu dan susun daftar belanja Anda.

Anda dapat membuat perencanaan menu baik dalam 7 hari, 10 hari bahkan 30 hari. Bila Anda telah merancang menu selama 30 hari, tidak berarti Anda harus belanja untuk kurun waktu tersebut. Kegiatan ini dapat mencegah masakan berulang untuk keluarga. Anda dapat meminta pendapat anggota keluarga termasuk anak-anak dalam menyusunnya. Perencanaan menu ini membantu Anda untuk tetap "on the track" ketika berbelanja. Jangan lupa untuk

melihat kembali bahan makanan yang sudah tersedia di dapur dan masih bisa digunakan sehingga dapat menghindari membuang bahan makanan.

4. Mempertimbangkan strategi penyimpanan dan pengolahan bahan makanan.

Setelah Anda merencanakan menu selama beberapa hari, perhatikan fasilitas penyimpanan dan pengolahan bahan makanan di dapur Anda. Bahan makanan segar atau yang memiliki umur simpan lebih pendek sebaiknya disimpan dalam lemari es atau segera diolah. Sayur tertentu seperti wortel, buncis, kacang polong, dan jagung dapat dibekukan dan hal tersebut tidak akan mempengaruhi zat gizi. Kita dapat menyimpan bahan makanan yang sudah dikupas dan dipotong ke dalam wadah tertutup.

5. Berbelanja online atau pesan antar.

Anda dapat menggunakan opsi ini sebagai alternatif menyediakan masakan untuk keluarga bila tak sempat memasak sendiri. Tetap perhatikan prosedur keamanan pangan apabila membeli dari luar seperti meminta pengantar makanan untuk meletakkan pesanan kita di depan pintu dan segera menyimpan atau memindahkan makanan ke tempat penyajian

6. Tetap perhatikan jumlah dan jenis makanan.

Mengontrol asupan adalah cara terbaik untuk menghindari kenaikan berat badan yang tidak diinginkan karena kemungkinan besar aktifitas fisik kita menurun selama di rumah saja. Selain itu batasi asupan garam, gula dan minyak. Rekomendasi jumlah garam sehari adalah 2 sendok teh, penambahan gula sebanyak 3-5 sendok makan per hari. Perbanyak asupan serat dan minum air yang cukup. Pastikan selalu ada makanan sumber serat baik dari sayur, buah, kacang-kacangan, serealia (gandum, oat, beras merah) dan bahan makanan lain seperti agar-agar, rumput laut, cincau dll sebagai alternative snack.

Cerdas Menjaga Waktu



Foto: ASN

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jenis konsultasi # nama # umur # jenis kelamin # email # no.tlp # isi pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Kata Ibnu al Qayyim, "Bila Allah menghendaki kebaikan pada hamba, maka Allah membantunya dengan media waktu. Dan Allah menjadikan waktu sebagai pembantunya. Bila Allah menghendaki keburukan pada diri hamba, maka Allah menjadikan waktu merugikan dan mengalahkan hamba itu. Setiap hendak melangkah, waktu tak membantunya. Sedangkan bagi yang pertama, saat hamba hendak berpangku tangan, maka waktu mendorongnya untuk beraktivitas dan membantunya (menyelesaikan tugasnya)" (Madarij al Salikin, 3/135).

Waktu cepat berlalu. Ibarat awan yang berarak digerakkan oleh angin. Tak terlihat dan tak terasa, tetapi pergi dengan cepat Berapapun panjang umur manusia, bila kematian sebagai terminalnya, maka hakikatnya adalah pendek dan sebentar. Dikisahkan, bahwa ketika Malaikat mendatangi Nabi Nuh 'alaihi al salam- guna mencabut nyawanya. Malaikat bertanya, "Wahai Nabi yang terpanjang usianya, bagaimana kau mendapati dunia?" Nabi Nuh menjawab, "(Hidup) ibarat rumah yang memiliki dua pintu. Aku memasuki rumah itu dari salah satu pintu kemudian keluar dari pintu yang lain".

Waktu bila berlalu, ia tak pernah kembali. Hari ini bukanlah hari kemarin. Waktu dhuha sekarang berbeda dengan waktu dhuha esok hari. Malam hari ini bukanlah malam di pekan lalu. Seseorang ibarat musafir yang mengendarai umurnya, dalam perjalanan yang membuatnya fana di hari dan bulannya, tidur di malam hari dan hidup di pagi hari di tiap hari dan malamnya, ia menjauhi dunia dan mendekati kuburnya. Tak ada ganti bagi waktu yang telah berlalu.

Waktu lebih mahal dari emas, karena waktu adalah kehidupan. Waktu adalah ruang bagi semua amal

dan aktifitas produktif. Tak hanya di dunia, tetapi juga akhirat. Waktu merupakan modal riil bagi manusia untuk meraih laba bahagia dunia-akhirat. Al Hasan al Bashri -rahimahullah- berkata, "Wahai manusia, kalian adalah kumpulan hari. Bila satu hari berlalu maka hilanglah sebagian dirimu". Kelak saat menjelang kematian, bagi yang terlena akan merugi (QS. Al Munafiqun: 9). Dan saat berada di alam kubur segala negosiasi tak berarti meskipun berjanji untuk bersedakah bila dikembalikan ke bumi (QS. Al Munafiqun: 10). Ketika di akhirat, saat audit dan perhitungan Rabbani diberlakukan, saat masing-masing jiwa mendapat imbalannya, tak ada lagi harapan kembali ke dunia agar beramal shalih (QS. Fathir: 37).

Menjaga waktu adalah kewajiban utama bagi muslim. Bila manusia sangat serius menjaga hartanya, maka terhadap waktu semestinya lebih dari itu. Bila manusia berinvestasi harta agar bisa memberi manfaat jangka panjang, seharusnya ia berinvestasi dengan waktunya agar memberi manfaat spiritual dan materialnya. Investasi waktu memerlukan kecerdasan cara dalam mengelolanya. Melalui ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits dapat digali beberapa nilai sebagai sikap yang cerdas dalam menjaga waktu:

1. Memahami visi dan misi hidup.

Visi sebagai pengarah langkah dan misi menggariskan langkah yang harus ditempuh yang selaras dengan visi. Ibarat musafir, bila tanpa visi dan misi, dipastikan perjalanan tak akan sampai pada tujuan. Waktu yang ditempuh tak memberikan arti bagi kehidupannya. Padahal tak mungkin musafir hanya berkelana di jalanan, karena di suatu waktu ia harus berhenti dengan kematian. Visi muslim adalah menjadi hamba Allah (abdullah) semata Lillahi Rabbi al 'alamin, sedang misinya adalah memakmurkan bumi sebagai wujud ibadah kepada Allah. Pemahaman tentang visi dan misi akan mengarahkan muslim dalam memanfaatkan waktunya.

2. Tanggung jawab dan hisab atas kehidupan.

Sesuatu dianggap penting dan menjadi pendorong bagi produktifitas bila ada hisab (audit) dan pertanggungjawaban. Hisab dan pertanggungjawaban seringkali memaksa diri untuk

bekerja, berkarya, dan beramal yang selaras dengan pedoman. Tetapi, dibutuhkan kesadaran terhadap hisab dan mas'uliyah ini guna optimalisasi waktu dan kehidupan. Banyak yang tahu bahwa kelak ada hisab dan pertanggungjawaban, tapi tidak menyadari bahwa ia bagian yang akan dihisab dan diminta pertanggungjawaban. Sehingga waktu identik dengan '... makan, bersenang-senang dan larai oleh angan-angan (kosong)' (QS. Al Hijr: 3).

3. Berharap pahala di setiap amal

Harapan menentukan obsesi, persepsi, amal dan tindakan. Harapan pada dunia cenderung mendorong optimalisasi waktu hanya untuk materi. Padahal bekal untuk kehidupan abadi bukan pada harta, tetapi pahala yang diperoleh di balik semua amal memakmurkan bumi Allah. Bila harapan pada pahala menjadi obsesi, dipastikan waktu yang dimiliki terisi dengan amal dan aktifitas yang diridhai oleh Allah ta'ala.

4. Bersegera dan berlomba dalam kebaikan

Bersaing dan berlomba menjadi ciri kehidupan dan akan memberi nilai waktu kehidupan. Tetapi tidak semua persaingan dan perlombaan memberikan nilai bagi waktu. Ada persaingan yang madzum (tercela) dan mahmud (terpuji). Yang akan memberi nilai penting bagi waktu adalah persaingan dan perlombaan yang terpuji, yaitu perlombaan dalam khairat (kebaikan).

5. Merapikan prioritas

Waktu yang pendek, umur yang terbatas, sedangkan kriteria Allah dalam ujian kehidupan adalah ahsanu 'amalan. Allah menghendaki amal terbaik di tengah keterbatasan waktu dan umur. Dengan kaidah awlawiyat (prioritas), diperlukan cara memilih amal: antara yang terbaik dengan yang baik, antara yang memberi manfaat luas dengan yang bermanfaat tapi terbatas, kemudian memprioritaskan amal yang terbaik dan memberi manfaat lebih luas, mendahulukan yang wajib daripada yang sunnah, dan menyelaraskan amal sesuai dengan tuntutan waktunya. Maka, waktu yang dilalui akan memberi manfaat lebih.

Wallahu a'lam bisshawab.

Jika Waktu Berjalan Lebih dari 1X24 Jam



Pengasuh Rubrik:
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog
Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat
Lawang - Malang

Kirim pertanyaan Anda, ketik: jeniskonsultasi #
nama # umur # jeniskelamin # email # no.tlp # isi
pertanyaan, kirim ke: 081 333 951 332 (sms/wa), atau
email ke: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Freepik Premium

Pagi ini ada seorang ibu muda datang ke klinik saya dan mengatakan jika ia bukan Ibu yang baik. Mengapa demikian, karena ia merasa ia tidak bisa memberikan banyak waktu untuk mengasuh dan mendidik ketiga anaknya. Jika saya bisa meminta maka saya berharap jika waktu bisa berjalan tidak 1x 24 jam. Kami berbincang dan ia mengatakan jika setiap berganti hari, ia sudah berusaha bangun sebelum subuh. Ia kemudian mulai menyiapkan kebutuhan sarapan suami dan ketiga anaknya. Setelah adzan subuh suami dan anak pertamanya bangun, disusul dengan anaknya yang berusia 5 tahun dan seorang bayi berusia 14 bulan. Tentunya kebutuhan bersih diri anak dan dirinya ia selesaikan sambil menyiapkan anak yang berusia 5 tahun dan 14 bulan. Terkesan berjalan dengan baik ya. Tidak ibu, drama anak-anak mulai di mulai. Ada yang meminta kecap manis, telur, ada yang tidak suka dengan menu sarapannya bahkan anak bayi mulai menangis. Jam sudah menunjukkan pukul 7 pagi. Karena anak masih sekolah di rumah, ibu harus menyiapkan sistem belajar dari anak SDnya dan menyiapkan Tugas mandiri anak TKnya. Waktu sudah menunjukkan pukul 7.20 Bapak berpamitan berangkat ke kantor. Ibu mengantar Bapak ke depan Pintu bersama anak bayinya.

Tepat jam 8 pagi ibu mendampingi anak pertama mengikuti belajar dengan sistem daring. Sambil mengasuh anak bayinya, ia juga mengajari anak keduanya untuk mengerjakan tugas rumah harian yang juga dilaporkan setiap harinya. Anak yang paling kecil sibuk dengan permainannya sendiri sambil mengacak-ngacak ruang tamu. Ibu tersadar sudah jam 11.30 siang dan ia belum menyiapkan makan siang. Sambil menitipkan anak bayi ke kakak pertama ibu kemudian menyiapkan makan siang. Makanan tersaji dan anak-anak mulai menikmati makanan yang disiapkannya. Rasanya ingin memberseskan rumah, namun anak bayi dan kakaknya yang nomor dua (usia TK) minta dikeloni tidurnya. Tidak terasa ibu ikut terlelap dan waktu sudah menunjukkan jam 2 siang. Ibu merasa baru satu jam ia terlelap bersama anak-anaknya. ia terbangun dan melihat rumah masih kacau balau, cucian belum dicuci dan piring bekas makan siang juga belum dicuci. Jam 4 sore Bapak akan pulang kantor dan ia tidak mau Bapak melihat rumah masih kacau balau. Ibu kemudian bergegas memberseskan rumah, mumpung anak bayi masih tidur. Tak terasa ketika ibu menjemur pakaian Bapak sudah datang sambil mengucapkan salam. Ibu menyambut Bapak disertai dengan tangisan anak bayi

yang baru bangun tidur. Ibu melanjutkan menyiapkan minum sore ayah, memandikan anak dan menyiapkan makan malam. Beginilah tugasnya setiap hari. Rasanya ia masih berhutang mengajari anak mengaji, menemani anak bermain atau paling tidak membaca buku kesukaannya sebagai bentuk penyaluran hobby yang biasa ia lakukan. Ibu kemudian menangis dan mengatakan jika ia bukan ibu yang baik. jikalau memungkinkan, akan lebih baik jika waktu berjalan lebih dari 1X24 jam

Contoh peristiwa diatas mungkin tidak hanya dirasakan oleh 1 atau 2 orang ibu yang memiliki keluarga. Sepertinya waktu terus berjalan sementara tugas sebagai istri, tugas harian dan tugas sebagai pendidik anak-anak juga harus berjalan beriringan. Beberapa ibu bisa menjalani tugas ini dengan senang namun tidak jarang juga banyak yang merasa tertekan akan tugas yang sangat mulia ini. Kenapa saya mengatakan jika menjadi ibu rumah tangga adalah pekerjaan mulia? Karena tugas ini membutuhkan ketrampilan, kecakapan, dan daya tahan yang besar.

Baiklah kali ini ijinkan saya menuliskan rangkuman cinta atau sharing dari ibu-ibu dan keluarga yang kemudian mengatakan jika tugas yang ia kerjakan adalah tugas yang menyenangkan. Betikut saya rangkum menjadi tips yang bersama-sama bisa kita pelajari sebagai upaya menjemben waktu menjadi ibu:

1. Buat jadwal harian yang biasanya ibu lakukan. Sekalipun terkadang meleset. Dengan adanya jadwal harian akan membuat apa yang ibu kerjakan ada ketentuan waktunya dan tidak "molor" terlalu lama. Ini juga berlaku untuk ibu pekerja di luar rumah.
2. Ibu bisa membuat prioritas tugas yang akan dikerjakan. Bagilah tugas untuk suami, anak, merawat rumah, dan kesenangan/ pengembangan diri (me time)
3. Dalam mengerjakan sesuatu berusaha mengalihkan dari telpon selular. Ada kalanya telepon selular lebih menarik sehingga waktu terlewatkan dengan telepon selular.
4. Bagi tugas dengan suami, sekalipun ia bekerja namun tugas sederhana sebelum ia berangkat ke kantor masih dapat membantu.

5. Ajak anak yang dapat membantu tugas sebagai pendeklegasian, bukan membantu sepenuhnya. Seperti mengajak adiknya bermain sementara anda sedang melakukan tugas lainnya. Hal yang perlu diingat adalah

ini pendeklegasian, bukan tugas sepenuhnya. Sehingga pantauan ibu juga tetap diperlukan. Agar anda tidak menyalahkan kakak ketika ada hal yang kurang sesuai.

6. Ibu perlu melakukan banyak hal dengan kemampuan yang luar biasa, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak perlu sempurna. Misalnya rumah harus selalu rapi sementara anda membutuhkan waktu yang lama untuk membebersihkan rumah. Biasakan mengajak anak untuk membereskan apa yang sudah ia mainkan, terutama anak yang sudah memahami aturan.

7. Ingat kelemahan anda, jika anda merasa tidak mampu melakukan semua hal ada kalanya ibu sesekali boleh memesan makanan, ada kalanya ibu istirahat supaya lebih bisa menata emosi dan tenaga.

8. Jaga emosi dan sampaikan kepada Bapak jika anda memerlukan bantuan. Saya paham jika anda mampu, namun setiap manusia memiliki batasan.

9. Ambil sedikit waktu untuk melakukan kesenangan anda sambil tetap mengkomunikasikan hal ini kepada suami, agar ia juga paham jika anda butuh melakukan hal yang menyenangkan bagi anda. Jika memungkinkan lakukan relaksasi tubuh.

10. Hargai diri anda dan tidak memberi tuntutan kepada diri untuk menjadi ibu yang baik namun ibu yang bijak serta bertanggung jawab.

11. Sampaikan afirmasi positif bagi diri. Afirmasi positif dapat dilakukan seperti : saya memahami jika tugas yang saya lakukan banyak, saya lelah, kesal, namun saya mampu menyelesaiannya. Terimakasih tubuhku engkau ikut serta dalam mengurus keluargaku, suamiku, anakku. Terimakasih tubuhku engkau bekerja luar biasa....terimakasih ya ALLAH engkau selalu memudahkanku....

12. Tidak ada salahnya anda mengkomunikasikan kepada orang yang anda percaya atau tenaga profesional jika anda merasa tertekan dengan apa yang menjadi tugas anda.

Menjadi ibu adalah tugas yang hebat, namun seorang suami dan anak-anak akan lebih bangga jika melihat ibunya juga bahagia. Bahagia fisik dan jiwa dalam mengurus rumah tangga karena waktu tidak akan pernah bertambah, tugas tidak akan berkurang namun mengerjakannya dengan bijak dan bahagia adalah harapan semua ibu. Semangat ibu. Waktu 1x24 selalu bersama kita semua.

Laporan Data Pequrban (Mudhohi) YDSF Malang 1441H/2020

DOMBA:

- BAMBANG ABIKUSNO
- BAPAK SUCIPTO
- ERY IDAYATI
- ANANG SAMSUDIN
- ZAENAB RUHUPUTTY
- SITI MUINDRAYATI SEKELUARGA
- KELUARGA ADI ANTORO
- KLG. FIRDAUS WIDARTA
- KLG. ARIEF NUR JUDHANTO
- IBU SUGIARTI RAHIMAHULLAH
- ESTRI PAMUNGKASIH
- AVIV ASMARA KAHR
- I GEDE PUTU FADJAR SOERYA DJAJA / OENIK
- MOCHAMMAD SOFYAN
- UTAMI DEWI
- RAFFASYA LABIB FIRMANSYAH
- KELUARGA BAIHAQI
- KLG. BAPAK DANIEL
- ALMH. IBU MANISA RAHYAU BINTI ALM. BAPAK SUMO PRAWIRO
- ANDINIE FATIKHA DAU
- LIESMIARTI
- REZZA ALDY FERRARI PUTRA
- NURHAYATI
- KHAIRA FATHIMAH NAYYARA
- QURINA JERI SUSANTI
- APIF M. HAJJI
- ALIF R.Z. HILMI
- GALIH BUDI PRASETYA
- ENY SUMARYATI
- REZA SHANDYKA ARIFIN
- BAPAK ARIEFEN BERSETA KELUARGA
- KELUARGA BAPAK SUDARYONO
- ALM.H. GATOT MURDIANTO
- SEKOLAH ALAM AVESIENA MALANG
- DR. WISNU WAHYUNI, SPKJ
- KELUARGA YUSTINO ISLAMI ALMANIK
- KELUARGA AHMAD ROSYIDI, S.H., M.H.
- KELUARGA SYAHADATAN AULIA SURYA
- AFIFA FILIA LI
- ITA TRESNOWATI
- RIANI RINA ERAWATI
- NARENDRA AZKA AKBAR
- BP. H.HUDI HASIM
- BAPAK HARMUNANTO
- ALMH IBU WAKI
- M. ABRIGUNA DAN KELUARGA
- DISYAM ADITYA PUTRA
- RATIH INDRI HAPSARI
- MOHAMMAD SAUDY
- ALMH IBU SARIATUN SEKELUARGA
- KLG.RAHMEDY .E.
- REFIAL, S.E.
- AYU NUR AZIZAH
- ALM BAPAK SOEDHONO
- TATANG SETYA
- DHEA ELYZA WALIDA
- SRI WIDJAJATI
- KLG. BAPAK ANIS DEWANTORO

- RIZKY BASATHA
- WAHYUDI UTOMO
- BAPAK INDRA DAN KELUARGA
- BAPAK ABDUL DJAFAR
- KLG BAPAK FIRMAN AHMADI
- IBU WINDY PARAMITHA C.
- IRWAN HIKMAH BAYU PERMADI
- MUFIED WIBISINO
- HERAWATI DIAN
- REVITA WIDYA PRASANTI
- RIRI KUSUMA DEWI
- ARIS GUNAWAN
- WURI SASI HANDAYANI
- KELUARGA DR.SUBANDI
- IBU AYUNING NUGRAENI
- KLG. IBU KISWATI
- KELUARGA IBU AINUN RUSPIANI
- KLG.BAPAK HENNY SETYO WIDODO
- YUYUN DIRGO
- KASTUR
- NURUL QOMARIL RAMADHANI
- NUR ANGGRAHENY PUTRI .B.
- KELUARGA LUTFI ROZAQI
- DADANG SUPARINGGA
- NANDA PURNAMA FAIZ
- ALM TRI JATI PRASETYO
- MOH. HASIM AS ARI
- RIZKY RAMADHANNY
- BAPAK TAUFIK EKA PURWANTO
- ADHI ERNANTO
- CECEP SYAMSUL HASARI
- KELUARGA MUHAMMAD RIZZAT
- KELUARGA SAIFOE EL UNAS
- KELUARGA MUJI SANTOSO
- IBU ZULFADINA
- TRI PRASTYO
- NASIYAH
- PURWADI
- IBU TUTUT TINARMI
- KELUARGA BAPAK YOGIE TRI WICAKSONO
- SETIANA
- KELUARGA SRI LESTARI SATYAWATI
- M. USAMAH RASYIDI
- M. SABIQ BAHRI
- SRIANI MENTARI
- ANNE LUTHFIYAH
- INTAN MELANI PUTRI
- KELUARGA H. SUMITRO
- RIZALDY WIYAPA
- RETNO ISTIYARSIH
- IBU SAFWATUN NIDA
- DIANA MAYASARI PRATIWI
- AMINATUZZUHRO
- KELUARGA BAPAK HARIANTO RESPATI
- KHUDRIYAH SEKELUARGA
- YANIS PUSPITASARI
- PUHAWANG EKA PUTRA SEKELUARGA
- WEDHOTOMO
- WACHID APRILIYANTO
- AISYAH LARASATI
- ALI USMANY
- DIAH PRIHATIN AMPERAWATI
- IBU IIS KHOIRUNISA
- HERMANTO
- AGUS RACHMAD PURNAMA
- KELUARGA BAPAK TOTOK HADI WANSURO
- FAIRUZ AHIMSA RAMADHANI .A.
- MARYAM ZAHRATUS SHAFA
- ALMARHUMAH IBU SOETIASIH
- UMI ASMARA
- ANAS HADI
- NUR M.
- MUHAMMAD AQIL MUMTAZ
- ANITA WIDYASTUTI
- ARTHA ARYA ADITYAWARMAN
- KELUARGA BAPAK DIDIET LISTRIYANTO
- RINA HERNUGRAHENI
- FEBI DWI WIDAYANTI
- HERU YUWONO SEKELUARGA
- MARYAM PUTRI IZHAR
- AZZAHROH KHOIRUNNISA
- RIFATUL LAILIYAH BINTI SUMANGUN
- KELUARGA BAGUS WIDHYANTARA
- DWI WAHYU
- ARIEP SUPRIONO
- KELUARGA MUHAMMAD REZA FAUZI
- SUMIATI
- BUDI WAHYONO
- SURACHMAD
- FIDYAH RAHMAH
- SAHADAK, FAZA, FAIQ, FARAH
- NASHWA ALTHAFUNNISA
- MUHAMMAD FADHIL HIDAYATULLAH
- KELUARGA BAPAK EDY
- ERI, DEWI, FERDI, TEDY
- ALM.ABDUL QODIR
- BRISBANE
- SITI ROCHIMAH
- EKO MEI PRAYITNO
- PAK MEMET
- DONNA BOEDI MARITASARI
- LUTFIANTO CAHYA .R.
- ELLY KUSUMA WIJAYANTI
- EDWIN HABITANDRIO
- KIRANA PUTRI DEWANI
- DWISA AMIRAH NISWARA
- DR. NADIA ARTHA DEWI
- SHOFIATUN
- ITA PRIHATINING WILUJENG
- SRI LESTARI
- IBU DEWI TANJUNG SARI
- BPK MOCH IWAN BD
- NEYSA NANOKTA ARTAMA
- KELUARGA ALM R. ACHMAD SARDJONO
- WINDY ARIEF WICAKSANA
- KEL BAHTIAR FITANTO
- MISIRAH
- MUJAYANA
- SATRIA YUDHA NUGRA WINATA
- KELUARGA PUHAWANG EKA PUTRA
- SHOLIHIN & KELUARGA
- ROTI CITRA
- ROTI CITRA
- HIKMAH
- GATRUN NADA
- RUSDAH
- HELMIA
- ARIF SUDARMONO
- MELLISA DIAH PITALOKA
- BAPAK EKO WAHYU P
- RUDY HERMANTO
- KELUARGA BAPAK MUSA HASAN AL BANA
- KEL_NINA SITA DAN ALMH SURTININGSIH
- BAPAK ENDI ROOSYADI
- KELUARGA BAPAK MUHAMAD BAYU PERMADI
- KELUARGA BAPAK AGUS PURWANTO
- HALIM ROSYID
- TRI WAHYU UTAMI
- MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH
- IBU DEBBY SETIA ABDI
- BAPAK SUNARKO
- KELUARGA IMAM MUSLICH
- H.J. ASTRIS
- RIZQI HALIM HEDIANSYAH
- SATINDRI SETYO PALUPI
- KLG. MARIYUN
- ANDRIANA KUSUMA DEWI
- RINA DHARMESWATI
- ASYAM INDRA IVANNY

- IBU TITIK SUNARYONO
- ALPHAN NURHUDA
- LUCIA PUTRI RACHMADANI
- BAPAK H. ABD. RAHMAN
- IBU DARMASIAH
- AHMAD FAISOL
- WARDAH
- DIKA SUSILO ANDRIYANTO
- SYIFAK BINTI ABU BAKAR AL JUFRI
- JUNA FOOD
- BAPAK RANGGA (JAYAPURA)
- KHOIRUL UMAM
- ALMH IBU WATINI
- ALMH IBU MARYAM
- IBU AMINAH SALEH BATIS
- DESY WAHYU
- ATHIYAH DZAKWAN ROYAN
- NIKMATUR ROHMAH
- KELUARGA BAPAK DIDIK SAPTONO
- SUNARTI
- HENDRA WITJAKSONO
- TUBAGUS ACHMAD
- WEDIA CARULLINA PURWANTI
- MUKO HENDRASWORO
- ARTI INDAH DAN KELUARGA SANIJATI
- FARIDA KUSUMA WARDANI
- YULIANTO DAN KELUARGA
- ALM DR. DWIYONO SUPRIANTO
- KELUARGA BESAR BAGUS RAHMANTO
- KELUARGA BPK M ENDRO WIDOTO
- KELUARGA BAPAK FAJAR KURNIAWANO
- TINUK UCHTIATUL BADIAH SEKELUARGA
- MOHAMMAD SYAFII SEKELUARGA ZAKHYRA MAHREEN ALMAHYRA
- BAPAK EDDY W SEKELUARGA
- BPK YOHANES KRISTIANTO
- DINAR MAHARDIKA
- BPK MESENU
- BAPAK HELMY DWIYUNIARTO
- RIDA FIRMANDYAH
- IBU MAMIEK SUPRIATMI
- KELUARGA BAPAK ANDRIYANTO
- KELUARGA BAPAK SULISTYO
- IBU NIRA PUSTA H.
- AIRIN KIRANA MAHESWARI
- SDIT USWAH SINGOSARI
- PUJI RAHYU WULANDARI
- TK AL USWAH SINGOSARI
- IBU INDRI SUPRANTI
- IBU ARIANI SETYANINGSIH
- BAPAK JENDRI SANJAYA
- KARINA CAHYA MAHARANI
- J. IYUD WIRANGGI
- ANDRI DWI BRAMANTYO
- ALM BAPAK SOEHARTO (BNIS MALANG)
- BU KHAYATUN (BNIS KEDIRI)
- INDARWATI (BNIS KEDIRI)
- KELUARGA BAPAK SUCAHYONO
- IBU SRI REJEKI
- IBU ASIKAH
- BAPAK RONY KURNIAWAN
- IBU OEMIARSIH SEKELUARGA
- VERDA PRASTIKA SUWARNO
- KELUARGA BAPAK ADITYA HARI
- KELUARGA AKHMAD ZAENI
- ALM ARIFIN
- NANCY DAN RANDY
- IBU ELLY SUPRANTI
- IBU DIAN ERNAWATI
- BAPAK HADI PRANOTO
- BPK YUDI IRMAWAN
- IBU RETNO PRASTYOWATI
- IBU ISSUTARTI
- IBU ENNY LUTFIANI, S. Pi.
- FETTY MILA AGUSTINA
- NOVITASARI DIAN PHRA HARINI BINTI HARIJANTO
- PRADIPTA CHANDRA WIBAWA
- NOOR HAFIDA
- IBU ROHMAWATI
- KLG. BAGUS PERMANA PURBAWISESA
- TUTUK WIDOWATI
- KINDRA ALYA KUSUMA WARDHANI
- ELMY YUNIARTI
- KUSWARDANI
- LP3i
- KELUARGA ARIS MUFLISAH ASMAD
- KELUARGA BU TRI HARDATI
- DIDIK PURWANTO SEKELUARGA
- SAIFUL ROJIKIN
- DENI DWI WIJAYANTI
- DITA RIZQI SOFIANA
- SAPI PATUNGAN:**
- KELUARGA ERRY TRINA ROZIDA
- WAHYUNI
- BAPAK WAHYU TRIONO
- KLG. MUHAMMAD YUSUF
- KLG.DEWI PUSPITASARI
- ALMH. IBU SUYATI BINTI SUYUT
- BAPAK IRVAN AKBAR
- KELUARGA AMINULLAH
- MOCHAMMAD SYAIFUL
- KEL. ALM.ARIJANTO AWAL
- KELUARGA LUKMAN JULIANTO
- NUGROHO TRI CAHYONO
- KELUARGA PRATONO
- EKO HERI PRASETYO
- BU SUTJIATI SEKELUARGA
- KELUARGA DWI HARTINI
- AHMAD HIMAMI R
- ISTIN SAROH
- VITA ROSYAN
- RICKY ADIBTYA C.W.
- MUAMALAH SEKELUARGA
- ZAKARIA IMAH
- VICKY PUSPITASARI
- SUGENG BAGOY
- IBU LILIS INDATI
- RADEN ARSYANENDRA
- MAS DESY SINTA SUNDARI
- ANTON FACHRUDIN NUGROHO
- KELUARGA IBU WIWIT
- BAPAK TAUFIQ STIAWAN
- IBU HENY SUSILOWATI
- KELUARGA POPPY RETNOWATI
- KELUARGA BAPAK SOENARIYADI
- KELUARGA IBU PITARINI NOVITAWATI
- ILMA AMALIA
- KLG. BAPAK I MADE ARGITA
- HANIFATUS SABIRA
- ALMH. SITI MEGAWATI BINTI MUGENI
- ARIES TIRAH UTAMI
- AHMAD SHOLEH
- KELUARGA DIAN
- ANIK SETYORINI
- IBU SRI WITANTI
- KELUARGA YUDHI .A.
- SUGIHARTO
- ALM. BAPAK PALAL DAN ALMH.IBU TUMINI
- WULJANTO
- BAPAK IMAM GOZALI
- KELUARGA BAPAK AGUS KURNIAWAN
- ALM BAPAK MAMAD BIN RENTAJIB
- BU HJ FAUZIAH
- JONI ZULKARNAEN
- SRI RAHAYU
- KLG. SUWARTO JATI KUSUMA
- WAWAN WAHYUDI
- DR. AGUS CHAIRUL ANAB, SPBS
- DODY PINTARKO
- IBU ISMI WARDANI
- IBU NASHITA HANAN QORIROH
- KLG WEGA SYAMDERMAWAN
- NOORVIANI SEPTYAWATY
- KELUARGA BAPAK MUHAMAD WAHYUDI
- KELUARGA MIFTAKHUL S
- ALM ACHMAD KASMIRAN SOEJONO
- MAS MEI SANTI WULANDARI
- ANDI SOLIHIN
- LISTYANINGSIH
- IBU NOVITA AMALIA
- IBU KARTIKA NIBRAS UMAIRAHQ
- KELUARGA ABBAS
- ZAIMATUS SHOLIKHAH (BNIS KEDIRI)
- ZHAFIRA TSANIA AZ ZAHRA (BNIS KEDIRI)
- ARI RAKHMA P (BNIS KEDIRI)
- ARYA RIZHAN ADHYASTA (BNIS KEDIRI)
- MIFTACHUL HUDA(BNIS KEDIRI)
- ERICK ILMAWAN IBRAHIM (BNIS KEDIRI)
- NINDI ALVIANTI (BNIS KEDIRI)
- MUHAMMAD MUTTAQIN (BNIS KEDIRI)
- FAISAL RAMADHAN (BNIS KEDIRI)
- YANUAR WAHYU P (BNIS KEDIRI)
- SITI KALIMAH (BNIS KEDIRI)
- SATRIA YUDHA PURNAMA (BNIS KEDIRI)
- ISTI ADIARTI (BNIS KEDIRI)
- MAS AMRU EKAPUTRA RUSYADI (BNIS KEDIRI)
- H. ROSYAD, S. H., M. H. (BNIS MALANG)
- KELUARGA BAPAK FARID BAHTIAR
- IBU AMI FATMAWATI
- BAPAK VANRISTA PARIENDRA
- BAPAK SUTOYO
- MELINDA WIDYASARI
- SILVYA LOCE
- KELUARGA ESTY
- BAPAK MUHADI
- VE ARMADA
- PDEM (PONDOK PESANTREN ENTREPENEUR MUHAMMADIYAH)
- DWI BASUKI
- SITI MARYAM (ALM)
- KELUARGA BAPAK MOCH WAHIB
- SAPI UTUH:**
- BUDI JATMIKO
- INO BECHTRYANTO SEKELUARGA
- TYAS.HILDA, IKSAN, SUCI, NURUL,SYAHRUL, RIRIS
- BAPAK MARLIS SEKELUARGA
- BAPAK SUPRAPTO
- KELUARGA RUDI HARIMANSYAH
- ALM BAPAK DJANI,ALMH.BU TIANI,ALM BAPAK WINOTO,ALM BAPAK SUTOMO, ALM BAPAK DARMANTO, ALMH IBU SUSIANI,ALMH LILIK DAHLIA
- BAPAK H.TRI AGUS SISWOYO DAN IBU HJ. TRI ARDYATI
- KLG.SUYUDONO,EMIM SUPARMI,KARTIKA, KENZIE, DEVI, FANIA
- DRS AGUS IRIANTO MSI
- BNI SYARIAH MALANG
- SDIT A YANI
- FINA NIHLATURRAJWA, NINA SAKTI R,RANIA PRADISTA W, MYLOVE AURA QONITALIA F,RYAN ADITYA SYAHREZA, WIDYADHARI ANARGYA S, SHALOM CHELSEA AITANA

EKSPEDISI OURBAN

PERSELAANAN QURBAN KE PELOSOK DESA

Penghimpunan:
Rp 1.259.294.000

DAERAH
PENYALURAN 2020

1441H



TOTAL DOMBA
299 EKOR



TOTAL SAPI UTUH
13 EKOR



TOTAL SAPI PATUNGAN
14 EKOR (98 Patungan)



Kota Malang

Blimbing	5
Kedungkandang	5
Klojen	1
Sukun	15
Lowokwaru	2
	1

Kab. Malang

13	217
----	-----

Luar Malang

- 1 Batu 14
- 2 Kediri 2
- 3 Blitar 5 39
- 4 Pasuruan 2
- 5 Lumajang 3



Total Penyaluran Domba **299**

Total Penyaluran Sapi **27**

Protokol Kesehatan Iringi Ekspedisi Penyaluran Qurban

Hari raya Idhul Adha merupakan salah satu momen yang dinanti oleh umat islam. Dimana kita memperingati salah satu peristiwa besar di jaman Nabi Ibrahim 'alaihissalam yaitu peristiwa yang diajarkan kepada kita semua umat manusia dimana Nabi Ibrahim 'alaihissalam bermimpi diperintah Allah subhanahu wata'ala mengorbankan putra yang begitu ia sayangi yaitu Nabi Ismail 'alaihissalam yang kemudian Allah subhanahu wata'ala ganti dengan seekor domba terbaik disaat penyembelihannya.

Agenda penyaluran qurban merupakan salah satu program unggulan YDSF Malang yang sudah berlangsung sejak 2001. YDSF Malang telah berkomitmen untuk menyalurkan qurban hingga pelosok desa. Berbekal dengan pengalaman tersebut, pada tahun ini YDSF mengambil tema Ekspedisi Qurban, dimana kita mengajak para donatur untuk turut serta dalam penyaluran qurban di pelosok desa.

Tantangan menyalurkan qurban tahun ini adalah masa pandemi yang masih berlangsung. Tetapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat tim dalam menyalurkan qurban sampai pelosok desa. Supaya para penerima manfaat khususnya di pelosok desa yg sebagian besar warga dhuafa yang sangat jarang makan daging dapat menerima 100% bagian hewan qurban, mulai dari dagingnya sampai dengan tulangnya.

Dengan membekali para penerima manfaat dengan edukasi protokol kesehatan dengan serta mewajibkan penerima manfaat saat melakukan penyembelihan wajib memakai masker, jaga jarak, dan juga sering melakukan cuci tangan dengan menyediakan tempat cuci tangan di lokasi penyembelihan.

Tak lupa mulai tahun ini, kita juga mengedukasi para penerima manfaat untuk beralih kepada penggunaan kemasan yang ramah lingkungan yaitu besek bambu dan juga dedaunan. Harapannya mampu mengurangi sampah plastik yang susah untuk didaur ulang serta membuat daging lebih tahan terhadap bakteri dikarenakan di pelosok desa sangat jarang ditemukan lemari pendingin.

Alhamdulillah, tahun ini YDSF Malang menyalurkan 297 ekor domba dan 27 ekor sapi yang tersebar di Kota Malang, Kabupaten Malang, Kediri, Blitar, Pasuruan, Lumajang, dan Pasuruan. YDSF Malang juga membuka program qurban melalui tabungan yakni TAQIS (Tabungan Qurban Ekspedisi) sehingga para mudhohi yang tahun depan sudah berniat untuk melaksanakan qurban bisa mulai menabung melalui program TAQIS ini. Dengan harapan agar bisa meringankan proses pengumpulan biaya para mudhohi untuk melaksanakan qurban.

Jazakallah khoir untuk seluruh donatur, semoga amal ibadah berupa qurban nya diterima Allah Subhanahu Wata'ala. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.(wld)

QURBAN





Testimoni



Puji

"Saya mewakili masyarakat Dusun Nggasar sangat berterimakasih kepada YDSF yang telah menyalurkan qurban sapi di desa saya. Kami masyarakat disini sangat senang sekali karena sebelumnya belum pernah menyelenggarakan penyembelihan seperti ini. Semoga tahun depan bisa menyalurkan kembali di Desa Nggasar."

Lokasi Penyembelihan: Desa Ngeni, Dusun Nggasar, Kec. Wonotirto, Blitar



Ustad Elianto

"Alhamdulillah qurban dari YDSF Malang bisa dinikmati oleh warga sekitar, warga binaan Taman Pendidikan Lansia dan dinikmati oleh keluarga besar Pondok Pesantren Arrosyidin santri penghafal Al Quran. Semoga bermanfaat bagi semuanya mendapat keberkahan dari Allah subhanahu wa ta'ala. Kami berharap tahun depan bisa mendapat hewan qurban dari YDSF sehingga masyarakat bisa menikmati hewan qurban kembali. Terimakasih YDSF Malang dan donatur."

Lokasi Penyembelihan: Ponpes Arrosyidin, Dusun Ngrendeng, Desa Sumberoto, Kec. Donomulyo, Kab. Malang



Ayati

"Rasanya senang karena baru pertama kali mendapat hewan qurban. Biasanya hanya makan ikan laut, sekarang bisa makan daging sewaktu tidak punya uang. Semoga panjang umur dan tahun depan diberi lagi daging qurban."

Lokasi Penyembelihan: Desa Tambakrejo, Dusun Sendangbiru, Kec. Sumbermanjingwetan, Kab. Malang



Inayah

"Terimakasih. Kami sangat senang bisa mendapat daging qurban."

Lokasi Penyembelihan: Desa Durmo, Kec. Bantur, Kab. Malang



Alimudin

"Kami jarang mendapat daging qurban karena daerah kami jauh dari jangkauan. Desa kami jauh dari wilayah lain. Alhamdulillah pembagian daging tahun ini merata. Semoga Allah beri pahala dan rejeki. Semoga donatur selalu panjang umur, tahun depan dusun yang lain bisa mendapat daging qurban juga. Terimakasih YDSF, qurbanmu sudah sampai disini."

Lokasi Penyembelihan: Desa Oro-Oro Ombo, Dusun Kampungrenteng, Kec. Pronojiwo, Kab. Malang



TABungan Qurban ekspedisi

Sahabat
ingin berqurban
lebih ringan?

Yuk persiapkan mulai sekarang!

Ikut program TAQIS- Tabungan Qurban Ekspedisi

Karena berQurban itu
masalah MAU,
bukan sekedar MAMPU



Periode Agustus 2020 s/d Juli 2021

Penjaga Komitmen Itu Telah Pulang

Foto Dokument Lembara



Oleh:
Misbakhul Munir, S.Pd.I

Direktur Eksekutif Kualita Pendidikan Indonesia (KPI)

Nama lengkap beliau Prof. Mahmud Zaki, M.Sc. Hari Jumat, 10 Juli 2020 sosok mulia ini telah meninggalkan kita semua. Almarhum meninggalkan begitu banyak pelajaran, hikmah dan tauladan yang tidak ternilai. Sosok mulia yang menginspirasi banyak orang. Keteladan yang sulit kita temukan. Prof. Zaki, begitu panggilan akrab kami kepada almarhum. Bagi keluarga besar Kualita Pendidikan Indonesia, adalah sosok bapak yang sabar, bertanggung jawab serta penuh kasih sayang kepada putra-putrinya.

KPI sejatinya lahir atas pemikiran beliau tentang kualitas lembaga pendidikan Islam di Indonesia, terutama di wilayah Surabaya dan sekitarnya yang di awal 1980 sampai 1990-an cukup memprihatinkan. Pemikiran beliau selalu menjadi pengingat kami akan visi masa depan.

"Sekolah, esensi sejatinya ada di guru. Maka, jika menginginkan sekolah menjadi baik, perbaiki kualitas guru-gurunya."

Begitulah
Prof.
Zaki

Prof. Mahmud Zaki, M.Sc
Anggota Pembina YDSF Malang

selalu mengingatkan kami saat menyiapkan program penguatan kualitas pendidikan bersama YDSF. Program pendidikan inovatif yang menjadi fokus kami bersama YDSF, selalu diingatkan untuk kembali ke esensinya, yaitu penguatan kualitas guru.

Sampai sekarang pun, filosofi dan pemikiran beliau menjadi bagian dari program-program kami. Saat kami menyiapkan beberapa usulan program terkait pendidikan yang bermuara kepada kepala sekolah, orangtua dan siswa, Prof. Zaki tidak terlalu banyak memberi komentar. Beliau kembali mengingatkan bahwa pendidikan dan sekolah berpusat pada kualitas guru. Komitmen yang tinggi juga selalu beliau tunjukkan dan buktikan. Memberi contoh nyata bagaimana komitmen mesti dijalankan. Saat kami mendiskusikan program tahunan, beliau selalu menanggapi berdasarkan data yang tersimpan rapi di buku catatan. Program 3-5 tahun sebelumnya selalu dilontarkan ke forum. Mengingatkan bagaimana evaluasinya dan sebesar apa dampaknya jika dilihat dari sudut pandang kualitas guru.

Arahan dari beliau membuat kita menyadari, bahwa apa yang sudah dilakukan masih jauh dari kata cukup. Bagaimana tidak, jumlah guru di Jawa Timur 328.189 (data Dikdasmen 2019/2020). Pada tiap tahunnya, kami bersama YDSF hanya bisa memberikan penguatan pelatihan dan pendampingan kepada kurang lebih 1.350 guru tiap tahun. Masih jauh dari kata selesai. Beliau selalu mengingatkan kami untuk tetap mengupayakan yang terbaik. Demi mimpi besar untuk pendidikan berkualitas.

Prof. Zaki adalah sosok berintegritas. Beliau sangat menghargai ketepatan waktu. Saat diundang untuk menjadi pembicara, hampir pasti 15 menit sebelumnya sudah berada di tempat acara. Mobil Dinas Ada kisah saat sedang menuju kantor dengan mobil dinas, di tengah jalan bertemu istri beliau yang berjalan. Saat ditanya, ternyata hendak ke pasar yang lokasinya searah dengan perjalanan beliau. Saat itu, istri beliau berharap bisa ikut serta di dalam mobil menuju ke pasar. Namun, Prof Zaki dengan tegas meminta maaf dan berkata bahwa ini mobil dinas untuk beliau urusan dinas, bukan untuk mengantarkan istri ke pasar. Walhasil, istri tetap berjalan menuju pasar dan beliau melanjutkan perjalanan dinas.

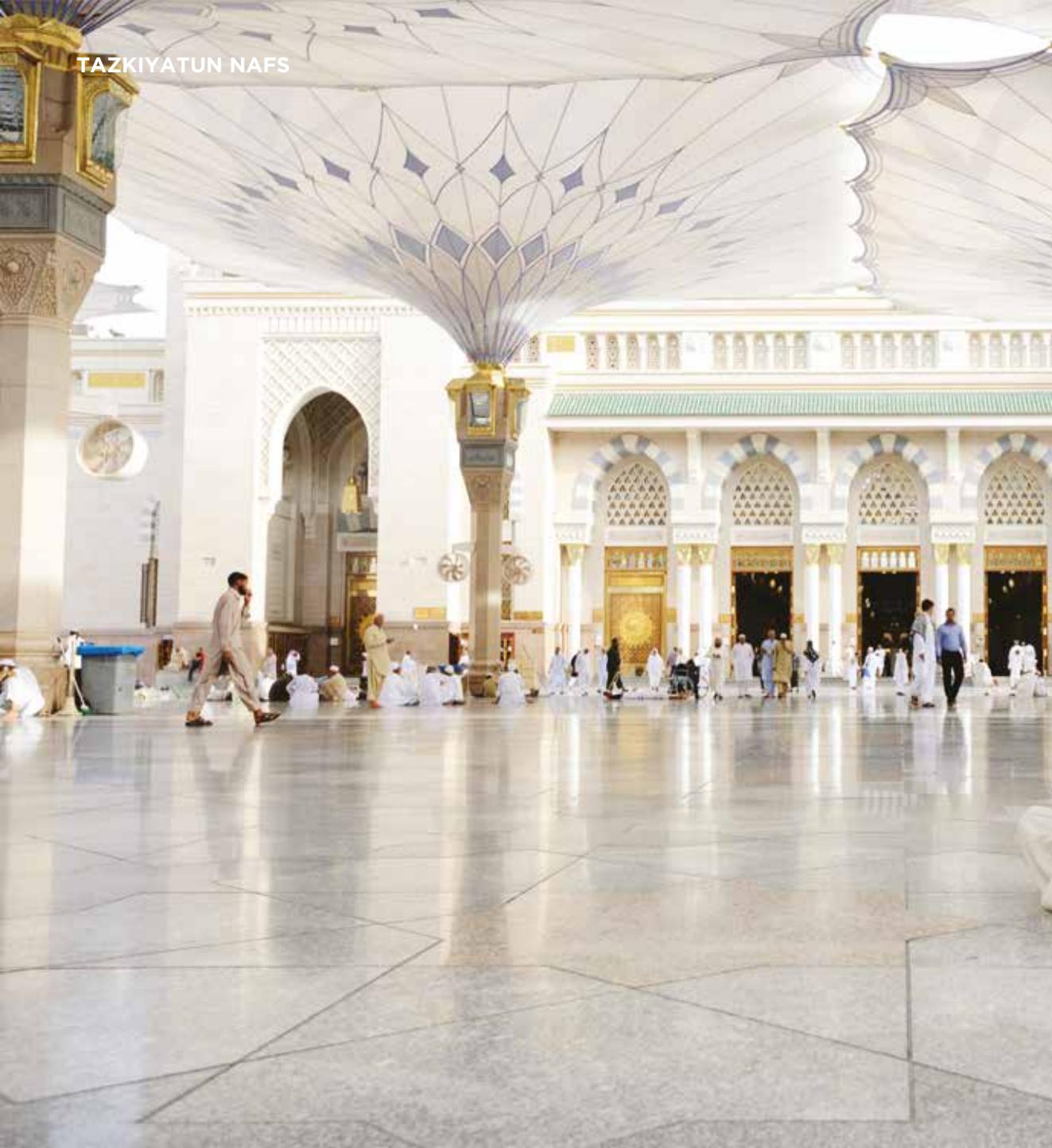
Kisah lain tentang mobil. Ketika Prof. Muhammad Nuh mengadakan resepsi pernikahan putranya,

rombongan berinisiatif menjemput Prof Zaki. Namun tiba di rumah, beliau sudah berangkat terlebih dahulu. Benar. Prof Zaki sudah berada di lokasi, bebincang dengan Prof Nuh. Saat itu juga kami memohon maaf terlambat menjemput. Beliau menerima permohonan maaf kami. Tetapi langsung bertanya: mengapa kami membawa mobil kantor, padahal ini kan bukan acara kantor. Kami hanya menunduk malu.

Beliau pernah menyampaikan betapa khawatirnya karena merasa belum begitu optimal menyalurkan dana umat. Karena itu tidak terlalu ingin memperbesar jumlah penerimaan dana umat untuk dikelola. "Biarlah cukup seperti ini, kecil tetapi bisa maksimal disalurkan untuk kebutuhan umat," tuturnya.

Suatu ketika beliau mengunjungi sekolah yang mendapatkan bantuan program pelatihan guru dan perlengkapan media pembelajaran, di daerah Madura. Beliau menemui salah satu guru dan bertanya tentang program apa saja yang telah diperoleh dari YDSF dan KPI. Sang Guru menjawab telah mendapatkan banyak sekali pelatihan dan program penguatan, salah satunya pelatihan IPA. Prof. Zaki kemudian bertanya, media seperti apa yang diberikan dan di mana sekarang. Prof. Zaki lalu diajak ke ruang kelas dan menunjukkan media IPA berada. Prof. Zaki kemudian bertanya, bagaimana cara mengajarkan ke anak-anak dengan menggunakan media IPA tersebut sesuai pelatihan yang telah diperolehnya. Singkat cerita, sang guru berhasil mendemonstrasikan cara mengajar dengan efektif dan menyenangkan. Prof. Zaki terlihat bahagia. Padahal, sudah 7 tahun waktu terlewati setelah guru tersebut mendapatkan pelatihan dari KPI dan YDSF.

Banyak sekali contoh nilai-nilai kehidupan yang beliau wariskan. Bukan dalam bentuk ceramah. Namun dengan bukti. Beliau bukan memberi contoh, tapi menjadi contoh. Bukti bahwa contoh adalah pengajar terbaik. Prof. Zaki adalah sosok berkomitmen tinggi untuk pendidikan, amanah, dan disiplin dalam setiap pekerjaan. Mimpi besar beliau menjadi peluang kita untuk bersama-sama mewujudkannya. Memperbaiki kualitas guru Indonesia sama dengan memperbaiki kualitas sekolah dan pendidikan Indonesia. Beliau sosok mulia dan Insyaa Allah kelak mendapatkan kemuliaan dari Allah subhanahu wata'ala. Beliau dipanggil pulang di hari yang mulia, Jumat. Semoga kita bisa dipertemukan dengan beliau di tempat yang telah Allah subhanahu wata'ala janjikan untuk orangorang yang mulia. Aamiin ya Robbal'alamiiin.(*)



Tiga Rahasia Allah

Allah Subhânâhû Wa Ta'âlâ menciptakan segala makhluk-Nya menyimpan berjuta-juta rahasia, dan hikmah yang harus diungkap oleh manusia, terutama yang berkaitan tentang rahasia setiap amalan yang selalu dilakukan olehnya, apakah amalan sudah memenuhi syarat dan rukunnya, atau bisa saja tak diterima, sebab kesalahan karena tidak mengetahui ilmunya.



Foto: Freepik Premium

Kehancuran sebuah peradaban manusia disebabkan terlalu sering meremehkan kebaikan sekecil apapun atau menganggap kejahatan kecil tak ada dampak negatifnya. Abu al-Fadl an-Naisaburi dalam Majma' al-Amsal mengutip perkataan Muhammad bin al-Baqir ketika menasehati puteranya yang bernama Ja'far: "Wahai anakku, sesungguhnya Allah merahasiakan tiga hal ini:

Pertama, Allah menyembunyikan keridha'an-Nya dalam sebuah kebaikan, maka jangan kau remehkan sekecil apapun kebaikan, bisa saja hal-hal kecil itu, Allah akan menurunkan kasih sayang-Nya.

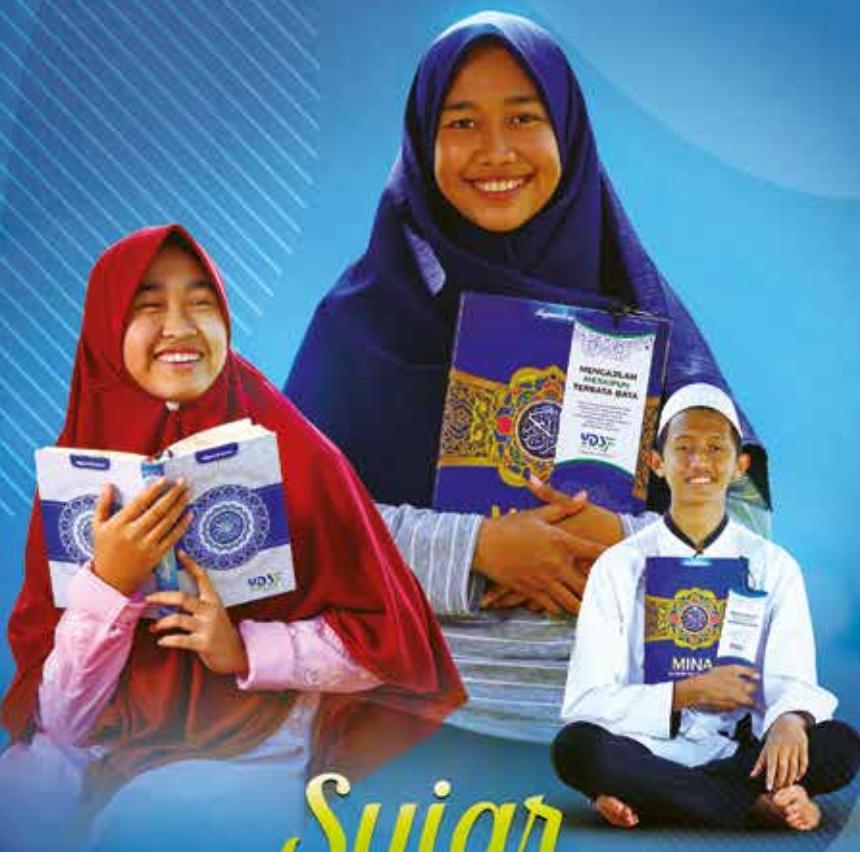
Kedua, Allah menyembunyikan murka-Nya bila kau melakukan segala macam kemaksiatan, maka jangan kau anggap remeh sekecil apapun dosa atau kemaksiatan itu, bisa saja dosa kecil menjadi sumber malapetaka yang mendatangkan kemurkaannya.

Ketiga, jangan meremehkan siapapun, dan jenis makhluk apapun, karena bisa saja ia lebih mulia di hadapan-Nya.

Menurut Imam Thabrizi dalam kitab an-Nasihat Li ar-Ra'iwaar-Ra'iyyah mengutip perkataan seorang Ulama' yang bernama Abdullah bin Mubarak berkata: "Orang yang berakal tak boleh meremehkan tiga golongan ini. Pertama, Ulama'. Kedua, Umara' (pemerintah). Ketiga, Teman. Orang yang meremehkan Ulama' maka akan terhalang urusan akhirat. Sedangkan orang yang meremehkan pemerintah maka akan terhalang urusan dunianya dan orang yang seringkali merendahkan temannya maka akan hilang harga dirinya."

Penjelasan ini mengisyaratkan kepada manusia agar tak mudah merendahkan, meremehkan orang lain karena hal itu akan menghalangi untuk mendapatkan kebaikan dan kemuliaan di dunia. Dalam urusan akhirat selayaknya seseorang bertanya, belajar tentang arti kehidupan. Begitu juga dalam urusan duniaawi, siapapun pemerintahan yang sah wajib dihormati bila tidak akan terhalang dalam banyak hal terutama dalam perizinan, surat dokumen penting maupun yang lain.

Dari sini, pentingnya menjaga dan menghormati orang lain supaya menjadi orang alim bukan menjadi orang yang lalim. Keterangan diatas memberi gambaran kepada manusia agar tak meremehkan segala bentuk kebaikan, maupun kejelekan, karena hal kecil akan menjadi besar bila dilakukan secara terus menerus, tanpa disadari amalnya akan tergerus, disebabkan terpengaruh oleh arus. Begitu juga larangan agar tak meremehkan manusia yang lain, gara-gara perbedaan fisik, atau jabatan, karena semua cepat berlalu, berubah, dan tak diketahui akhir nasib seseorang. Wallôhu A'l'am.



Syiar
WAQAF AL-QUR'AN

DARI DONASI ANDA, WAQAF AL-QUR'AN LAYAK KE PENJURU NUSANTARA

**Waqaf
Al-Qur'an**

Rp **200rb**
/paket

REKENING DONASI

BNI Syariah 5757 5858 55

BTN Syariah 7061 0022 16

Konfirmasi : **081 333 951 332**

LEMBAGA AMIL ZAKAT
YDSF
Yayasan Dhuafa Sosial Islam

Agar Umur dan Rezeqi Barokah

اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالِي، وَلَدِي، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتِنِي
وَأَطِلْ حَيَاةِ عَلَ طَاعَتِكَ، وَأَحْسِنْ عَمَلِي وَاغْفِرْ لِي

Allahumma ak-tsir maalii wa waladii, wa baarik lii fiimaa a'thoitanii wa athil hayaatii
'ala tho'atik wa ahsin 'amalii wagh-fir lii.

"Ya Allah perbanyaklah harta dan anakku serta berkahilah karunia yang Engkau beri.
Panjangkanlah umurku dalam ketaatan pada-Mu dan baguskanlah amalku serta
ampunilah dosa-dosaku."

(Syarh Ad Du'a minal Kitab was Sunnah (Syaikh Sa'id bin Wahf Al Qohthoni), Mahir bin
'Abdul Humaid bin Muqoddam)



Foto: Freepik Premium

December

3 1



Foto Freepik Premium

Cermat di Rumah

Oleh: Iden

Ketika itu, belum ada sosial media atau ponsel seperti sekarang. Pada masa itu, warga pribumi berada dalam kekuasaan Hindia Belanda. Saat itu, Malang sudah mengenal wabah.

Kini, peradaban manusia dinilai maju dari segi teknologi. Informasi dari segala arah terus membanjir tanpa sempat memilih mana-mana yang dibutuhkan, atau mana yang patut diperhatikan. Kini pun, wabah yang lain tengah melanda Malang – dan seluruh dunia seperti seabad yang lampau.

Tak ada yang luar biasa baru di bawah langit yang sama. Namun segala di sekitar, apa yang tampak oleh mata, telah berbeda. Tempat karantina di masa Belanda yang berupa gubuk bambu sudah jauh berbeda dibandingkan fasilitas karantina saat ini.

Wabah berulang menjadi tamu dalam peradaban manusia dari masa ke masa, sedangkan usia umat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tak sampai satu abad. Maka di sisi lain, dalam ruang lingkup personal, bagaimana manusia masa kini menjalani kehidupannya di masa wabah?

Ibnul Qayyim Al-Jauziyah rahimahullah berkata,

"Menya-nyiakan waktu lebih berbahaya dari kematian, karena menya-nyiakan waktu akan memutuskanmu dari Allah dan negeri akhirat, sedangkan kematian hanya memutuskan dirimu dari dunia dan penduduknya". (Al-Fawaaid hal 44)

Lebih jauh dari Ibnul Qayyim Al-Jauziyah,

"Jika dirimu tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik, pasti akan disibukkan dengan hal-hal yang batil." (Al Jawabul Kaafi hal 156)

Dalam rentang masa hidup yang tak sampai satu abad, yang tak lebih panjang dari berulangnya pandemi, bagaimana manusia di masa kini memanfaatkan waktunya? Ketika banyak kegiatan diimbau untuk dikerjakan dari rumah, bagaimana manajemen waktu yang dijalankan?

Berada di rumah bukan berarti duduk termangu menya-nyiakan waktu. Di rumah bukan berarti tak ada yang dikerjakan.

Sebilah pisau menghasilkan masakan lezat di tangan peracik handal. Sebilah pisau mewujudkan karya indah di tangan pengrajin. Sebilah pisau juga bisa menjadi sumber luka dan kecelakaan di tangan yang sia-sia.

Jadi, seberapa bermanfaatnya waktu dan fasilitas teknologi di masa seperti sekarang ini?



Foto Sya

Takluknya Sang Seniman Lukis

Mudah bagi Allah subhanahu wata'ala untuk menjadikan seluruh manusia tunduk dan patuh kepadaNya. Namun itu tak dilakukan karena Allah subhanahu wata'ala memang tak menghendakiNya. Ia tak butuh sujud dan taatNya manusia, karena tak ada pengaruhnya dan takkan pernah mengurangi keagungan serta kesempurnaan Allah subhanahu wata'ala.

Justru manusialah yang membutuhkan penghambaan dan kepasrahan diri kepada Allah subhanahu wata'ala, karena dengan begitu mereka mampu merasakan cinta dan kasih sayang TuhanNya. Ketika mereka jauh dari Allah subhanahu wata'ala maka kehidupan mereka seperti tak ada tujuan, masalah berdatangan dan hanya sibuk dengan urusan dunia yang melenakan. Mereka takkan mampu merasakan ketenangan karena itulah yang akan dirasakan ketika hati tak diliputi dengan keimanan.

Seperti yang dirasakan oleh Ponco Setyohadi, pria asal Malang yang telah sukses menjadi seorang seniman Internasional di Bali ini. Kesuksesan dan karirnya yang memuncak ternyata tak ada nilainya ketika secuil hidayah menyapanya. Ponco benar-benar bertekuk lutut dan berhasil hijrah menjadi

seorang mukmin sejati.

Pria yang akrab di sapa Ponco ini dibesarkan dari keluarga muslim, akan tetapi ia tak pernah mendapatkan ajaran islam sejak kecil. "Bisa dibilang islam KTP lah, saya malah diajari ayah saya tentang perwayangan dan mahabharata, hingga saya hafal seluruh tokoh dan jalan cerita tentang mahabharata itu," ungkap Ponco terkekeh.

Seumua berawal ketika Ponco muda memutuskan untuk merantau di usianya yang masih sekitar 22 tahun menuju Bali. Ia merupakan mantan mahasiswa seni rupa yang memiliki hasrat dan ketertarikan kepada seni begitu tinggi, sehingga ia memutuskan untuk memilih Bali sebagai tujuannya. "Saat itu memang jiwa seni saya sedang memuncak jadi ketika sampai di Bali, saya begitu takjub dengan suasannya, karena disetiap sudut jalan selalu ada patung-patung yang bagi saya itu sangat luar biasa indah," ceritanya penuh antusias.

Perjalannnya menjadi seniman pun dimulai. Karena tak ada saudara atau kerabat yang dituju, Ponco pun tinggal dengan orang asing yang baru ia kenal. Mulai dari seorang kuli bangunan asal Lombok hingga tukang Jamu asal Banyuwangi. "Saya jadi ikut ngulil dan jualan jamu juga Mas," tukasnya. Di sela-sela menunggu pelanggan, Ponco mengisinya dengan menggambar di atas kertas dengan rapidonya. Tiba-tiba ada pelanggan yang mengamatinya dan ternyata tertarik dengan bakat Ponco. Mulailah ia ditawari kerja sebagai ilustrator di sebuah perusahaan sablon.



Sejak Ponco menjadi ilustrator, banyak sekali pesanan yang datang karena desainnya cocok. Perusahaan sablon yang saat itu masih kontrak dan memiliki 1 karyawan pun berkembang hingga memiliki 40 karyawan dan tiga buah gedung. "Saat itu pikiran untuk melaksanakan ajaran agama masih belum ada sama sekali, karena lingkungan begitu kuat berpengaruh pada diri saya, sehingga saya semakin jauh dari agama," ujarnya.

Pada 1998, Ponco sempat menikah dengan wanita kristen yang dulu sempat menjadi sekretarisnya. Ia pun berhenti dari perusahaan sablon dan mendapatkan pekerjaan di sebuah perusahaan asal Perancis dengan gaji yang lebih tinggi. Perjalanan karirnya terus menanjak mulai dari translator hingga manajer desain dan pernah menjadi brand ambassador GC watch pada 2011.

Februari 2013 Ponco tengah berada dipuncak uncaknya dengan ratusan lukisan yang ia hasilkan. "Bahkan ada yang sampai terjual hingga 200 juta," tuturnya. Di tahun ini pula, Allah mulai menyapanya. Saat itu Ponco tengah menjabat sebagai ketua lingkungan di daerah tempat tinggalnya, sehingga setiap ada acara apapun, termasuk acara keagamaan, ia harus datang menghadiri. "Ketika itu dalam sebulan ada tiga orang yang meninggal dan saya menghadiri semua prosesi pemakamannya," jelasnya.

Dari Kristen, Hindu dan yang terakhir islam. Sepulang menghadiri pemakaman, Ponco mulai berpikir jika nanti ia meninggal, mau dimakamkan dengan prosesi apa, karena selama ini ia tak pernah menjalankan agama apapun. Hal ini semakin diperkuat dengan datangnya sahabat Ponco yang tiba-tiba ke rumahnya dan mau menumpang sholat. "Dia sholat langsung di ruangan kantor saya dan selepas selesai, tiba-

tiba saya meraih koper di atas lemari yang dulu saya bawa pertama kali ke Bali dan isinya tak ada barang lain kecuali sebuah Al Quran dan sajadah yang dulu saya beli waktu mendapatkan beasiswa di Kampus," ceritanya panjang. "Tiba-tiba ada kerinduan yang sangat besar untuk kembali sholat dan saat itu juga saya sholat di bekas sahabat saya tadi," imbuhnya.

Mulai saat itu, Ponco memutuskan untuk kembali mempelajari islam dan meninggalkan profesinya sebagai seorang seniman. "Saat itu saya memang sudah tahu tentang hukum melukis makhluk hidup jadi saya mantapkan diri untuk beralih ke lukisan abstrak," pungkasnya. Selama 1 tahun ia masih sembunyi-sembunyi dari istrinya tentang keislamannya. Hingga pada malam pertama Ramadhan, ia sampaikan kepada istrinya. "Ia membiarkan namun tidak ingin ikut masuk islam," ujar Ponco.

Sejak Ponco memilih islam, ia mulai giat mempelajari al quran, mengikuti kajian-kajian hingga ia mendapatkan amanah di DPW Hidayatullah Pusat di Denpasar. Allah pun memudahkannya dengan beberapa tawaran pekerjaan yang berhubungan dengan manajerial. "Alhamdulillah sekarang diamanahi untuk megang Sakinah Mart Hidayatullah untuk saya kelola dan alhamdulillah sejak mau ditutup, sekarang sudah bisa hidup kembali." Jelasnya.

Ponco juga sudah mengulang syahadatnya dan "telah menikah lagi dengan wanita muslim asal Lamongan. Bahkan setiap ia mampir ke Bali, selalu dijadwalkan untuk mengisi kajian islam. "Pesan saya, jangan sampai kita tinggalkan Al quran, karena setiap ada permasalahan hidup, semua solusi ada di dalam Al quran. Lakukan segala upaya yang mampu mendatangkan Rahmat Allah turun kepada kita," pesannya.

5 Cara Membuat Tim Hebat



Pengasuh Rubrik:
Askan Setiabudi, CI
Konsultan, Trainer, Entrepreneur



Seringkali kita temukan sebuah bisnis yang tak kunjung progress, stagnan, dan bahkan cenderung drop. Padahal dari segi kualitas sebenarnya produknya sudah bagus, kemasannya sudah OK, brand-nya sudah keren dan produknya sudah termasuk yang market need. Nah, kira-kira menurut Anda kenapa? Yap! Anda betul! Team, people atau eksekutor di bisnis itulah yang menjadi penyebabnya. Mereka kurang efektif dan efisien dalam mengerjakan job desk-nya. Bagaimanakah caranya menurut Anda agar team semakin efektif dan efisien?

Setidaknya ada 5 cara agar tim kita lebih efektif dan efisien:

1. Tentukan target

Buatlah target bersama-sama dengan tim Anda. Penuhilah standart SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Timeable) dalam membuat target. Metode ini muncul pertama kali saat management review di tahun 1981 oleh George T. Doran. Saat ini SMART digunakan oleh berbagai perusahaan-perusahaan di dunia untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Temukan target/goal/cita-cita Anda dan tim Anda. Bantulah tim Anda untuk mewujudkan goal mereka, niscaya mereka akan membantu Anda dalam mewujudkan goal Anda. Karena pada dasarnya tidak ada tim yang setia banget pada perusahaannya, mereka lebih setia pada goal mereka.

2. Membuat Rencana

"If You Fail to Plan, You Plan to Fail" (Jika Anda gagal merencanakan, Anda sedang merencanakan kegagalan). Benjamin Franklin. Banyak orang meremehkan rencana. Kalau toh punya rencana mereka enggan mencatatnya secara detail, baik itu waktunya, cara mengerjakannya, kuantitasnya dan siapa pelaksananya. Hal tersebut menjadikan mereka tidak kemana-mana, karena pikirannya tidak terarah. Ibarat mau memakan gajah, mereka tidak punya skenario harus dimulai darimana, seperti apa cara memotongnya, menggunakan alat apa saja, mau dimasak apa dan bagaimana nanti memasaknya dan seterusnya. Alih-alih memakan gajah, melihatnya saja sudah pusing duluan. Karena mereka blank tentang rencana gajah itu mau diapakan.

3. Membuat skala prioritas

Setiap rencana pasti ada tingkat urgensinya masing-masing. Maka urutkanlah rencana-rencana tersebut sesuai dengan tingkat urgensinya. Karena jika tidak demikian, Anda bisa kehabisan waktu, tenaga dan

biaya di tengah jalan. Dengan memodifikasi tabel kebutuhan dari Steven R. Covey, maka rencana juga bisa dikategorikan menjadi 4 bagian:

- Kuadran I: Rencana yang penting dan mendesak untuk segera dijalankan.
- Kuadran II: Rencana yang kurang penting namun mendesak untuk dijalankan.
- Kuadran III: Rencana yang penting tetapi kurang mendesak untuk jalankan.
- Kuadran IV: Rencana yang kurang penting dan kurang mendesak untuk dijalankan.

Karena waktu, tenaga, pikiran dari tim Anda terbatas, maka milikilah skala prioritas atau bisnis Anda "tewas".

4. Siapkan tim yang tepat

"The Man Behind the Gun". Istilah ini populer karena menjadi judul film American Technicolor Western tahun 1953 tentang pendirian kota Los Angeles. Memang benar sekali pernyataan diatas. Seringkali senjata itu tidak akan berfungsi maksimal, bahkan membahayakan orang lain ketika berada di tangan orang yang tidak tepat. Demikian juga dengan rencana. Ketika ditangani oleh tim yang tidak tepat maka rencana tersebut hanya akan tinggal rencana, hasilnya tidak sesuai dengan harapan, bahkan bisa jadi malah hancur berantakan. Maka pilihlah tim yang kapasitas dan integritasnya sesuai untuk mengeksekusi rencana-rencana yang sudah dibuat. Upgrade terus mereka sehingga mereka semakin efektif dan efisien.

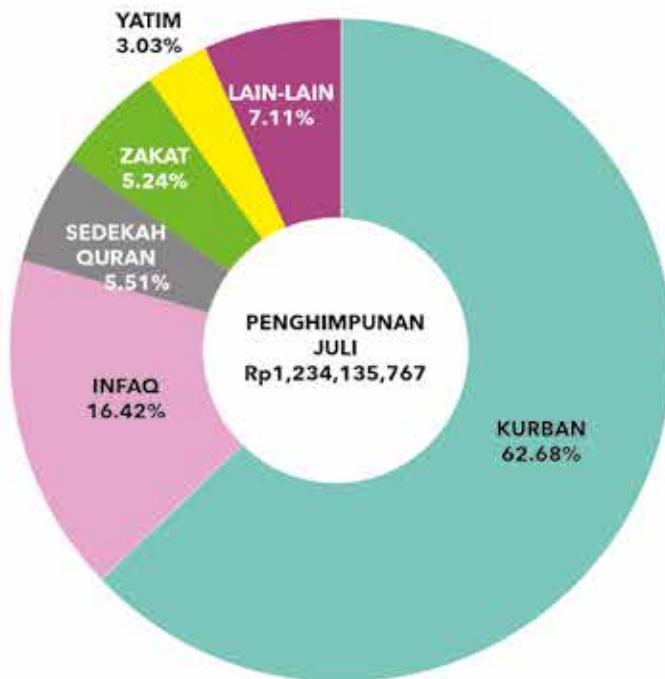
5. Evaluasi bertahap

Dalam dunia manajemen kita mengenal istilah POAC (Planning, Organizing, Actuating dan Controlling). Konsep dasar manajemen yang di kemukakan oleh George R. Terry. Kita sudah membahas POA pada bagian sebelumnya dari tulisan ini. Sekarang tinggal kita bahas C nya. Kenapa Controlling (evaluasi) itu penting? Karena tanpa evaluasi kita tidak bisa mengetahui rencana yang kita susun sudah dijalankan apa belum? Kalau sudah dijalankan, berapa persen? Bagaimana tingkat keberhasilannya? Apa saja kendalanya dan bagaimana solusinya? Dengan evaluasi yang objektif dan akurat, menjadikan kita tahu apa saja yang harus diperbaiki, dikembangkan, dibuang, ditambahkan dan sebagainya. Dengan evaluasi kita juga bisa tahu, kita ini masih "on the track to goal" atau sudah menyimpang.

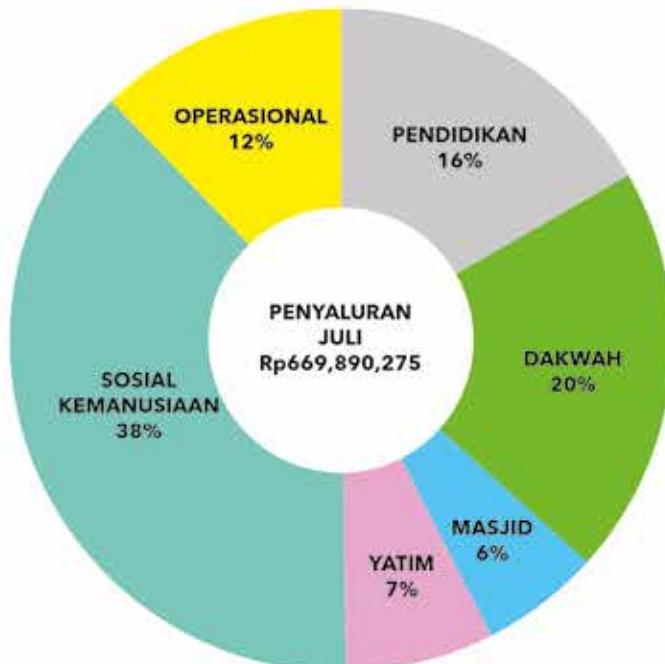
Demikian 5 cara agar tim kita semakin efektif dan efisien. Bagaimana menurut Anda?

LAPORAN KEUANGAN JULI 2020

SALDO AWAL JULI Rp669.985.868



LAIN-LAIN TERDIRI DARI	
PERMATA	1.92%
SANITASI	1.56%
MASJID	1.40%
KEMANUSIAAN	1.28%
TAHFIDZ	0.91%
NON HALAL	0.04%
GURU QURAN	0.002%



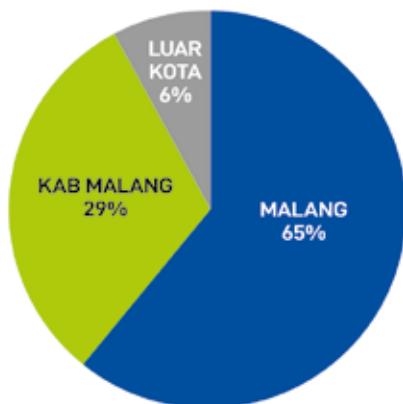
SALDO AKHIR JULI
UNTUK DISALURKAN DI BULAN SELANJURNYA
Rp1.234.231.360

LAPORAN PENERIMA MANFAAT JULI 2020

BERDASARKAN SEGMENT



BERDASARKAN AREA SEBARAN



KETERANGAN

KOTA MALANG
Klojen, Sukun, Blimbing, Kedungkandang, Lowokwaru

KAB. MALANG
Ampelgading, Bantur, Dampit, Dau, Donomulyo, Gondanglegi, Jabung, Karangploso, Kepanjen, Kalipare, Kasembon, Kromengan, Lawang, Ngantang, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermajing Wetan, Tirtoyudo, Wagir, Wonosari

LUAR KOTA
Batu, Blitar, Lombok, Lumajang, Maluku, Pasuruan, Surabaya

JUMLAH PENERIMA

1086 ORANG

23 LEMBAGA

JAZAKUMULLAHU KHOIR ATAS DONASI BAPAK IBU.
SEMOGA MENJADI AMAL JARIYAH

Kisah Perjalanan Sang Kardus



Foto: Dok. Lembaga

Ratusan kardus itu telah melalui berbagai medan mulai jalanan landai beraspal tebal, makadam hingga tanah berlumpur menanjak terjal dan turunan curam dengan jurang menganga disepanjang kanan atau kirinya. Kadang ia nyaman terlindung dalam kendaraan beroda empat, tapi sering juga diterpa angin dan terik mentari. Hutan pegunungan dan pesisir tak luput dari jejaknya. Beberapa tempat menjadi perhentian, dan satu per satu kardus ditinggal beserta isinya yang nantinya akan diajarkan kepada masyarakat sekitar hingga menjadi panduan bagi mereka dan isi dari kardus itu tak lain adalah kitab suci penuh kemuliaan yakni Al qur'an.

Ditengah perjalanan beberapa kardus tersisa sempat singgah di sebuah masjid, bukan untuk ditinggal dan disalurkan karena qur'an di sini sudah tersedia cukup, tetapi sekedar merehatkan para asatidz anggota tim distribusi qur'an di Pulau Lombok. Dari dalam masjid mengalun merdu lantunan ayat suci, pemuda tanggung terpekar disana. Ustad Mustaan menghampiri, dari perbincangan santai terungkap si pemuda adalah mantan santri tahfidz yang terpaksa berhenti karena ketiadaan biaya, dan kesehariannya kini lebih banyak menghafal mandiri sembari menjadi muadzin, namun keinginannya telah menjadi azam untuk tetap melanjutkan sekolah dan

menjadi hafidz qur'an. Di akhir perbincangan kami hadiahkan sebuah qur'an khusus hafalan untuknya seraya berharap suatu saat dapat kembali ke tempat yang belum pernah kami datangi sebelumnya, tak tahu pula masuk wilayah mana, untuk menjemput dan mengantarkan dia kembali ke Pesantren.

Pada waktu dan rute berbeda tim penyaluran mendapati pemukiman kecil di lereng gunung. Rumah-rumah atau lebih tepat disebut gubuk disini semua berdinding papan beratap rumbia, satu-satunya bangunan tembok adalah mushola yang dikelilingi 6 gubuk dan balai-balai bambu dibawah rindang pepohonan. Kardus yang dibawa tim sudah kosong karena seluruh al qur'an wakaf donatur YDSF sudah terdistribusi, maka kami sampaikan kepada orang-orang disana bahwa lusa jika Allah mengijinkan, tim akan kembali dengan membawa qur'an wakaf dari donatur untuk disalurkan di Dusun Sintu sana, agar dibaca, di rawat dan ditadabbur sehingga menjadi amal jariyah yang selalu mengalir pada muwakif yang telah mengamanahkan wakaf qur'annya kepada YDSF untuk disalurkan di Pulau Lombok serta wilayah Malang raya yang sampai kini sudah menjangkau 86 Lembaga dengan qur'an tersalur sebanyak 2.406 buah dan masih terus berlanjut dengan target 2.000 al qur'an lagi tersalur di bulan Muharam ini.(edd)

Upgrading LKSA Malang Raya



Foto: Dok. Lembaga

YDSF berkolaborasi dengan LKSA Harum mengadakan pelatihan/workshop "Peningkatan Kapasitas Pengasuhan Anak Berbasis Keluarga Asuh (Foster Care)" yang diperuntukan untuk pengasuh/pengurus LKSA di Malang Raya. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada Jumat dan Sabtu (24-25/7) lalu. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sejumlah 12 lembaga yaitu, Koppatara, Yayasan Putra Pancasila, Ar Royyan, Darul Azhar, Nurul Izzah, Rumah Belajar Polehan, Rabbani, Syarif Hidayatullah, Permata Hati, Sakti Peksos Kota Malang, Sakti Peksos Kabupaten Malang, Sakti Peksos Kota Batu. Tujuan dari kegiatan ini yaitu; meningkatkan kesadaran pengurus / pengasuh LKSA akan situasi pengasuhan dan perlindungan anak, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus / pengasuh LKSA dalam melaksanakan tindakan dasar rehabilitasi sosial anak (asesmen dan laporan social), mengembangkan peran dan fungsi LKSA dalam kerangka pelaksanaan pengasuhan alternatif berbasis keluarga, mendukung transformasi LKSA sebagai Lembaga Asuhan Anak sesuai PP 44/ 2017 dan Permendikbud 1 / 2020.

Senyum Bahagia Para Santri



Foto: Dok. Lembaga

Pada bulan Juli lalu, YDSF telah menyalurkan bantuan sarana prasarana (mebeler) sebesar Rp 8.500.000,- kepada Lembaga Pendidikan Islam At Taroqi. Berlokasi di Desa Tapakrejo, RT:01 RW:01

Kesamben, Blitar. Lembaga ini memiliki beberapa jenjang mulai dari PAUD/KB, Raudhatul Atfhal, SDIT (Sekolah Dasar Islam Tahfidz), dan Madrasah Diniyyah. Ketika survey, Tim YDSF menemukan kondisi bangunan yang masih sederhana dan minim fasilitas, dari 88 santri yang belajar disana, beberapa harus rela belajar di mushola karena bangunan kelas yang ada masih belum cukup menampung seluruh santri. Dan disana masih kekurangan meja, sehingga pemakaiannya harus bergilir untuk dipakai di kelas dan mushola. Mushola pun masih belum memiliki pintu dan jendela tanpa penutup. Dengan adanya kondisi yang terbatas, tidak membuat pengajar dan santri berkecil hati dan patah semangat. Tentunya, para pengajar dan santri merasa bahagia dengan adanya bantuan fasilitas ini, karena sangat membantu kegiatan belajar disana. Semoga dari infaq para donatur yang YDSF salurkan kepada Lembaga Pendidikan Islam At Taroqi dapat memperkuat penyebaran syiar Islam dan mencetak generasi pecinta Quran di Desa Tapakrejo Blitar.

Gelak Tawa Warnai Festival Hari Anak di Poncokusumo



Alhamdulillah pada Jumat (25/7) lalu, YDSF sebagai perpanjangan tangan para donatur telah membuat anak-anak berbahagia dan tersenyum bahkan tertawa lepas melalui kegiatan Festival Hari Anak untuk anak yatim dan dhuafa di LKSA Assyukriyah Hidayatullah, Poncokusumo, Kabupaten Malang. Hari anak sendiri memiliki makna kepedulian seluruh bangsa Indonesia terhadap perlindungan anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal dengan mendorong keluarga menjadi lembaga pertama dan utama dalam memberikan perlindungan kepada anak. Berangkat dari makna tersebut maka kegiatan kali ini mengangkat konsep permainan tradisional dan

dongeng. Hal ini untuk mewadahi hak mereka untuk bermain maupun belajar. Tujuan dari festival ini sendiri adalah mengenalkan dan melestarikan permainan tradisional, menjelaskan nilai-nilai dalam permainan, mengenalkan perilaku hidup bersih, dan mengurangi kecanduan gawai pada anak. Kegiatan ini juga memberikan contoh variasi kegiatan kepada orang tua maupun pengasuh sebagai langkah preventif agar anak-anak memiliki kesibukan tanpa menggunakan gawai. Hal ini juga menumbuhkan anak-anak untuk bisa berpikir kreatif. Terdapat enam permainan yang dimainkan, yaitu Ular Naga, Cublak-cublak Suweng, Egrang Batok, Tetek Alu, Engklek, Dakon/Congklak.

TUNAIKAN

AQIQAH BUAH HATI SESUAI SYAR'I

HARGA
MULAI
Rp
1.650,-



FREE ANTAR
KOTA MALANG

FASILITAS:

- ✓ Buku Risalah
- ✓ Sertifikat
- ✓ Souvenir

PEMESANAN

Jl. Kahuripan 12 Malang

0341-340327

081 333 951 332

PROGRAM TERJEMAH AL QUR'AN

METODE

Alwani

- ◆ Mudah, cepat dan colorfull
- ◆ Pengajar berpengalaman
- ◆ Ruang kelas AC
- ◆ Biaya terjangkau

081 333 951 332

0341-340327

MENGAPA BELAJAR TERJEMAH???

"Karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas & banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa."

libnu Katsir, Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim

"Maka wajib atas setiap muslim untuk mempelajari bahasa Arab sekuat kemampuannya."

(Imam Asy-Syafi'i, Ar-Risalah)

Superkids

**Kindi:
Kecanduan HP**

**Ensiklopedia:
Facts about Monkey**

**Kistela:
Congkak Membawa Petaka**

Bahasa Arab

السَّاعَةُ الرَّمْلِيَّةُ

As-sâ'atur Romliyyatu
Jam Pasir



طَرِيقَةُ التَّعْلِيمِ

Thorîqotut Ta'allumi
Metode Belajar



الطَّائِرَةُ الورقِيَّةُ

Ath-Thôirotul Waroqiyyatu
Layang-layang



المرجوحَةُ

Al-Marjûhatu
Papan jungkit



صُندُوقُ الرَّمْلِ

Shundûqr Romli
bak pasir



الوَخْلُ

Al-wahlu
Berlumuran lumpur



Congkak Membawa Pelaka

Karya: Kak Ang

Pada zaman dahulu kala, saat semua baru saja diciptakan. Awan berarak beriringan dihembuskan angin, suara puluhan burung riuh rendah terdengar saling bersahutan. Burung hantu membuka sebuah toko pewarnaan bulu. Berita pembukaan tokonya terdengar sampai seberang. Burung-burung dari seantero negeri berduyun-duyun datang untuk mewarnai bulunya.

Gagak adalah salah satu burung yang mendengar kabar itu. Langsung saja sang gagak terbang ke toko burung hantu.

"Hai burung hantu, aku juga ingin mewarnai bulu putihku ini." ujar burung gagak pada burung hantu.

"Baiklah, ayo masuk!" ajak burung hantu.

"Tapi aku tak mau kau samakan dengan burung-burung yang lain. Aku mau warnanya yang berbeda, yang akan membuat siapapun menoleh saat aku melintas. Yang jelas bukan warna hitam, nanti aku akan dianggap sebagai pertanda kematian," ujar gagak dengan angkuh.

Burung hantu menawarkan semua pilihan warna yang ada pada gagak, namun gagak melihat semua warna itu sudah dipakai oleh burung di luar sana. Gagak berfikir keras.

"Aha! Aku punya ide!" ujar gagak bersemangat.

"Apa?" tanya burung hantu.

"Aku akan mewarnai setiap helai buluku dengan warna yang berbeda. Itu akan menjadikanku sangat indah."

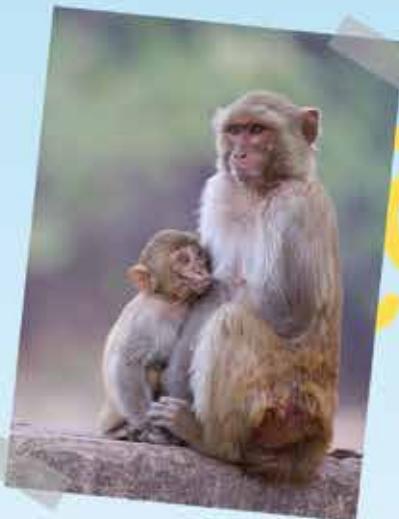
Burung hantu lelah mendengar ocehan gagak, "lakukanlah sesuai dengan kemauanmu. Aku akan melayani burung yang lain," ujar burung hantu sambil berlalu.

Berjam-jam gagak bersusah-payah mewarnai setiap bulunya dengan warna yang berbeda. Akhirnya usahanya membawa hasil. Gagak nampak sangat indah, bulunya berkilauan warna-warni layaknya pelangi. Dengan congkaknya dia berjalan di hadapan burung-burung yang lain.

Tiba-tiba,sayap yang dikepak-kepakkannya gagak dengan sombang tersangkut di salah satu rak penyimpanan tinta. Rak bergoyang di atas gagak dan berliter-liter tinta mengguyur tubuh gagak. Gagak hingga terjerembab jatuh karena banyaknya tinta yang mengucur deras dari atas pohon. Gagak mendongak dan dilihatnya banyak burung yang melihatnya dengan wajah kaget.

"Itulah hasil dari sikap congkak" ujar salah satu burung. Ternyata itu adalah burung yang diejeknya tadi. Gagak memandang nanar pada tubuhnya, kilauan indah bak pelangi kini telah hilang berganti legam. Gagak pergi dengan penuh penyesalan dan hati yang sedih.





Facts About Monkey

1. Most monkeys have tails.

1. Kebanyakan monyet memiliki ekor.

2. There are currently 264 known monkey species.

2. Saat ini ada 264 spesies monyet yang diketahui.

3. Apes are not monkeys.

3. Kera bukan termasuk jenis monyet.

4. The Pygmy Marmoset is the smallest type of monkey, with adults weighing between 120 and 140 grams.

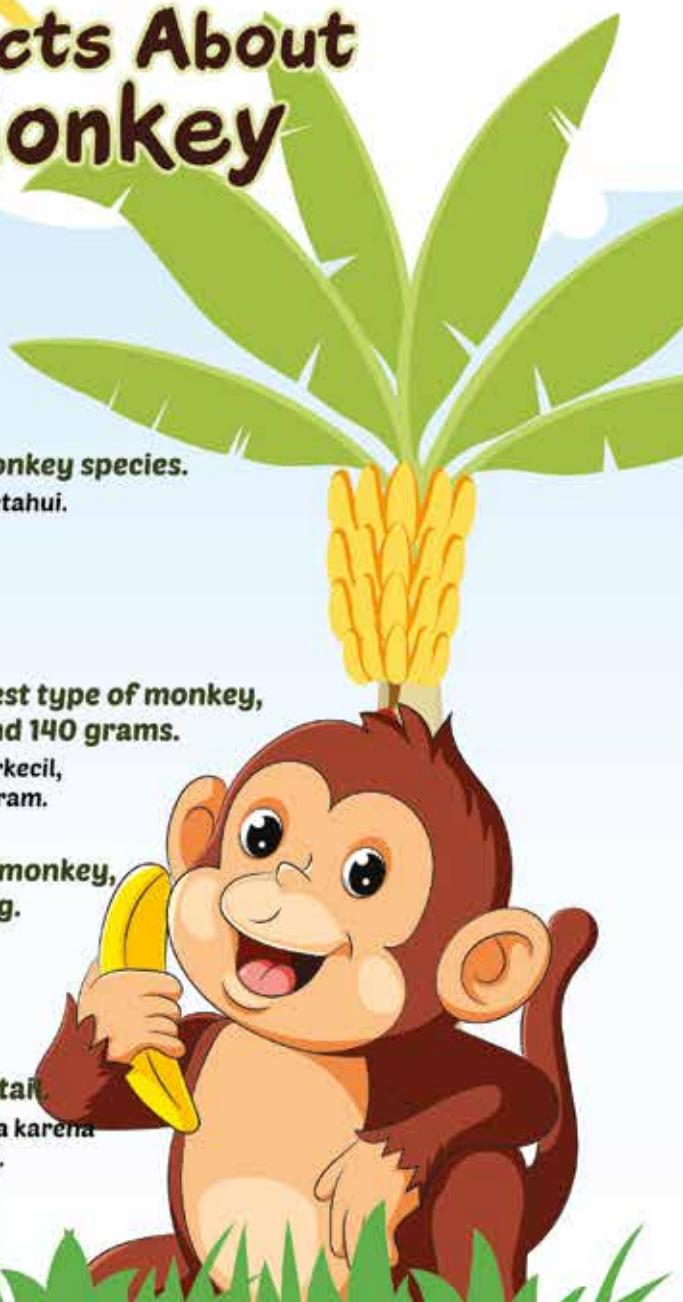
4. Pygmy Marmoset adalah jenis monyet terkecil, jenis dewasa beratnya antara 120 dan 140 gram.

5. The Mandrill is the largest type of monkey, with adult males weighing up to 35 kg.

5. Mandrill adalah jenis monyet terbesar, jenis jantan dewasa beratnya hingga 35 kg.

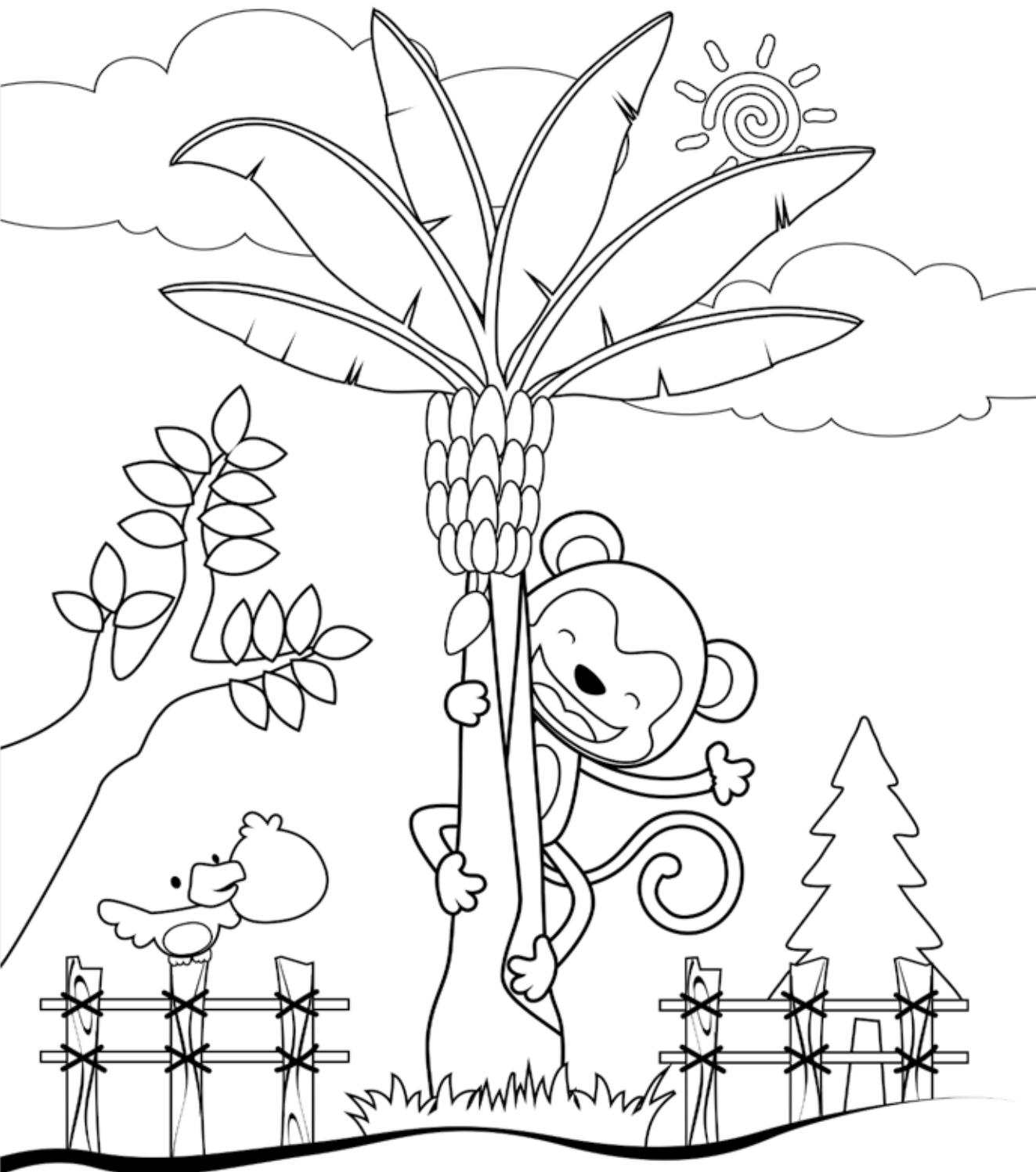
6. Spider monkeys get their name because of their long arms, legs and tail.

6. Monyet Laba-laba mendapatkan namanya karena tangan, kaki, dan ekor mereka yang panjang.



m E w a R n a i

Warnai Dan Dapatkan Hadihnya!! Maksimal 10 Oktober 2020
Redaksi Al Falah Malang: Jl. Kahuripan No. 12 Malang



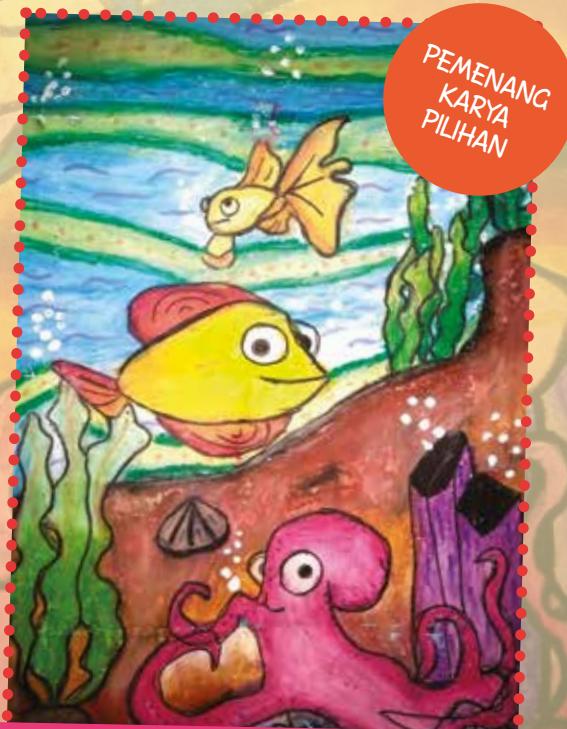
KARYA DONATUR CILIK



Fanessa Zahra - RA Darussalam

Alhamdulillah, selamat kepada kedua pemenang! Dua karya terpilih ini berhak mendapat bingkisan menarik!

(bisa diambil di kantor YDSF Malang)



Freya Maritza - SDN Model Malang

Jawaban TTS Edisi Juli

Mendatar

1. Surat yang tidak diawali dengan basmallah: At Taubah
3. QS Ali Imron termasuk surat Madaniyah
7. Surat Alquran yang menceritakan tentang pemuda yang tertidur lelap di dalam gua: Al Kahfi
8. Jumlah ayat QS Ali Imron: dua ratus

Menurun

2. Arti QS An naba: berita besar
4. Surat terpanjang dalam Alquran: Al baqarah
5. Hewan apa yang diceritakan dalam kisah ashabul kahfi: anjing
6. Surat terpendek dalam Alquran: Al kautsar

SELAMAT

Lovina Azka Zafirah

Jl. Konto Buntu No. 8 Malang



Across

5. Ibukota Jawa Timur
7. Tahun Kelahiran Rasulullah
8. Berapa jumlah Pulau besar di Indonesia?

Down

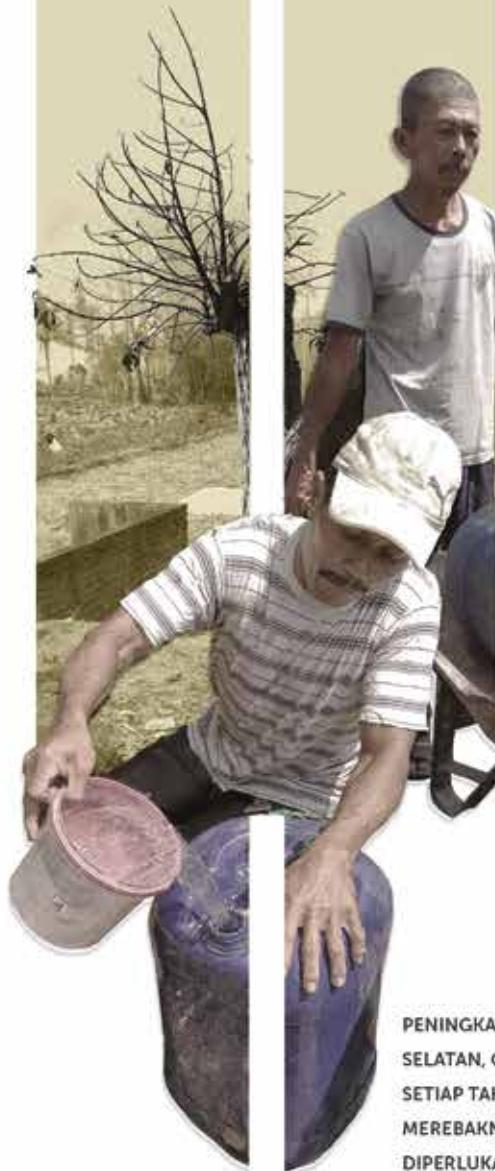
1. Apakah makanan pokok masyarakat Maluku dan Papua?
2. Siapakah yang disebut singa padang pasir?
3. Istri dari Ali bin Abi Thalib
4. Siapakah yang menjahit bendera Indonesia pertama kali?
6. Di manakah Kabbah

tts alfalah
September 2020
sertakan kupon ini
beserta jawaban tts
yang dikirimkan

Kecanduan HP

ide Cerita & ilustrasi oleh kak Syifa'





AIR BERSIH UNTUK NEGERI

PENINGKATAN KUALITAS SERTA PENYEDIAAN AIR BERSIH YANG LAYAK DI MALANG SELATAN, GUNA ANTISIPASI MUSIM KERING / PANCAROBA YANG KERAP TERJADI SETIAP TAHUNNYA. KEBUTUHAN AIR BERSIH SANGAT KRUSIAL TERLEBIH DISAAT MEREBAKNYA PANDEMI COVID-19 DIMANA AIR YANG BERSIH DAN LAYAK SANGAT DIPERLUKAN MASYARAKAT UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN DIRI DALAM KEBIASAAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT). MENURUT BMKG PERKIRAAN MUSIM KEMARAU DI INDONESIA MULAI TERJADI ANTARA BULAN AGUSTUS - SEPTEMBER 2020.

ALIRKAN AIR UNTUK PAHALA MENGALIR

BNI Syariah
5757 5858 55

BTN بانک تعاونی
706 100 2216

Informasi & Konfirmasi
Transfer :
081 333 951 332

Scan untuk membantu mereka
mengatasi kekeringan



Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-340327
Email: ydsfmalang@yahoo.co.id
 YDSF_Malang



ALIRKAN MANFAAT TANPA PUTUS!

#WakafTunai

Mulai dari 1jt (bisa dicicil 10x)

■ PEMBELIAN & PEMBANGUNAN GRAHA DAKWAH YDSF MALANG

Lokasi di Jalan Mahakam 30D (depan masjid Al Mukminun kota Malang)

"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"
(HR. Muslim no. 1631)



konfirmasi : 081 333 951 332